

**ANALISIS WACANA JOKOWI 3 PERIODE DI
KANAL YOUTUBE DEDDY CORBUZIER**

SKRIPSI

Oleh :

Affan Fauzan

1803110249

Program Studi Ilmu Komunikasi

Konsentrasi Penyiaran



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

MEDAN

2023

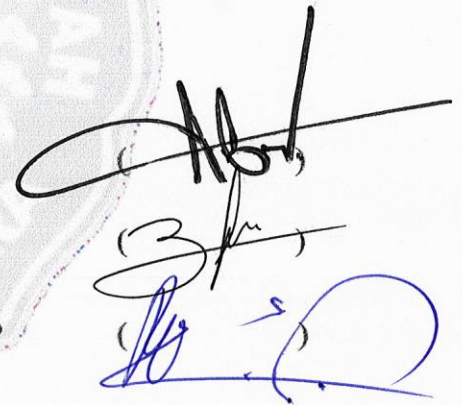
PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh:

Nama : AFFAN FAUZAN
NPM : 1803110249
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Pada hari, tanggal : Sabtu, 23 September 2023
Waktu : Pukul 08:00 s/d Selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Dr. ABRAR ADHANI, S.Sos., M.I.Kom
PENGUJI II : Dr. MUHAMMAD SAID HARAHAP,
S.Sos, M.I.Kom
PENGUJI III : Assoc. Prof. Dr. Puji Santoso, S.Sos, M.SP



PANTIA PENGUJI

Ketua

Sekretaris

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., M.SP

Dr. ABRAR ADHANI, S.Sos., M.I.Kom



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi, oleh:

Nama : **AFFAN FAUZAN**
NPM : 1803110249
Program Studi : **Ilmu Komunikasi**
Judul Skripsi : **ANALISIS WACANA JOKOWI 3 PERIODE DI KANAL YOUTUBE DEDDY CORBUZIER**

Medan, 23 September 2023

PEMBIMBING


Assoc. Prof. Dr. Puji Santoso, S.Sos, M.SP

Disetujui Oleh

KETUA PROGRAM STUDI


AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom

DEKAN


Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., M.SP

PERNYATAAN

السنة الأولى

Dengan ini saya **Affan Fauzan**, NPM **1803110249**, menyatakan dengan sungguh-sungguh:

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dalam segala bentuk yang dilarang undang-undang, termasuk pembuatan karya ilmiah oleh orang lain dengan sesuatu imbalan, atau memplagiat atau menjiplak atau mengambil karya orang lain, adalah tindakan kejahatan yang harus dihukum menurut undang-undang yang berlaku.
2. Bahwa skripsi ini adalah hasil karya dan tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain, atau karya plagiat, atau karya jiplakan dari karya orang lain.
3. Bahwa di dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh kerjasama di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila di kemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, saya bersedia tanpa mengajukan banding menerima sanksi:

1. Skripsi saya ini beserta nilai-nilai hasil ujian skripsi saya dibatalkan.
2. Pencabutan kembali gelar kesarjanaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang telah saya terima.

Medan, 23 September 2023

Yang menyatakan,



AFFAN FAUZAN

ANALISIS WACANA JOKOWI 3 PERIODE DI KANAL YOUTUBE DEDDY CORBUZIER

OLEH :
Affan Fauzan
1803110249

ABSTRAK

Konten video dalam media youtube memiliki ruang lingkup proses persebaran pesan yang sangat luas. Sehingga membuat youtube sampai hari ini telah menjadi media komunikasi massa yang banyak digunakan oleh berbagai kalangan secara perorangan ataupun lembaga. Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Wacana Jokowi 3 Periode Di Kanal Youtube Deddy Corbuzier. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan analisis kualitatif yaitu prosedur pemecahan masalah yang diteliti dengan pengamatan dengan cara menggambarkan keadaan objek penelitian pada saat sekarang, berdasarkan fakta-fakta yang nampak atau sebagaimana adanya. Pada penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah data sekunder. Subjek penelitian ini adalah Joko Widodo dan Deddy Corbuzier dan objek penelitian ini adalah percakapan (*podcast*) Deddy Corbuzier dengan narasumbernya tentang Jokowi 3 periode. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang di lakukan maka penulis menyimpulkan mengenai Dalam vidio tersebut tentang “Jokowi 3 Periode??” dari sebuah vidio di Youtube itu dimana dalam teks, kognisi sosial dan konteks tersebut menceritakan bahwa Deddy Corbuzier memberikan pertanyaan yang mengundang diskusi tentang manfaat dan dampak dari Jokowi menjabat tiga periode. Luhut Panjaitan memberikan tanggapan yang terkesan defensif dan mencoba menjelaskan posisi Jokowi dan konstitusi dalam konteks pembahasan tersebut. Dilihat dari unsur pesan, yaitu tentang analisis wacana terhadap pesan teks “Jokowi 3 Periode menurut Van dijk dengan mencakup teks, kognisi sosial, dan konteks yang sebenarnya. Dilihat dari segi eksperimen yang dikemukakan oleh Deddy Corbuzier di Youtube tersebut dapat disimpulkan bahwa suatu permasalahan itu harus diluruskan dengan mengetahui suatu makna kata tentang “Jokowi 3 Periode” agar tidak ada kesalahpahaman terjadi terhadap suatu masalah yang diteliti.

Kata Kunci : Wacana, Youtube, Podcast.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamualaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah rabbil'alamin segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia serta petunjuknya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat yang harus dipenuhi untuk mendapatkan gelar sarjana (S1) pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dengan judul “Analisis Wacana Jokowi 3 Periode Di Kanal Youtube Deddy Corbuzier”.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, maka dengan kerendahan hati dan rasa ikhlas penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun dari pembaca demi sempurnanya penulisan skripsi ini.

Selanjutnya ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya dari penulis kepada Ayahanda Afrizal, dan Ibunda Elidawati tercinta serta seluruh Keluarga Besar saya yang telah banyak berkorban dan membesarkan, mendidik serta memberikan dukungan baik moral dan material, sehingga penulis dapat memperoleh keberhasilan dan juga ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Dr. Arifin Saleh S.Sos, MSP selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Dr. Abrar Adhani S.Sos M.Ikom selaku Wakil Dekan 1 Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

4. Ibu Dra.Hj. Yurisna Tanjung,M.AP selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Akhyar Anshori S.Sos M.Ikom selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Faisal Hamzah Lubis S.Sos. M.Ikom selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Assoc. Prof. Dr. Puji Santoso, S.S., M.SP selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis untuk menyelesaikan proposal skripsi ini.
8. Anggi Ardana, S.H selaku partner spesial dari awal kuliah sampai akhir kuliah yang selalu memberikan dukungan, perhatian dan semangatnya untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Terima kasih juga buat Teman-Teman seperjuang di Program Studi Ilmu Komunikasi konsentrasi Broadcasting yang sudah bersama-sama melewati proses belajar dengan penulis.

Disadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan kelemahan, untuk itu sangat diharapkan kritik dan saran yang sifatnya untuk membangun guna menuju kearah perbaikan dan penyempurnaan dimasa yang akan datang.

Wassalamu’alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Medan, 2023

Penulis

Affan Fauzan
1803110249

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Perumusan Masalah	6
1.3. Tujuan Dan Manfaat Penelitian	6
1.4. Sistematika Penulisan	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Penelitian Relevan.....	9
2.2. Media Baru.....	10
2.3. Komunikasi Digital	14
2.4. Komunikasi Masa.....	17
2.5. Internet	21
2.6. Media Sosial.....	22
2.7. Youtube	23
2.8. Analisis Wacana.....	25
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1. Jenis Penelitian.....	28
3.2. Subjek Penelitian.....	28
3.3. Definisi Konsep.....	29
3.4. Kategorisasi.....	29

3.5. Teknik Pengumpulan Data.....	30
3.6. Teknik Analisis Data.....	30
3.7. Lokasi dan Waktu Penelitian	32
BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN	
4.1. Hasil	33
4.2. Pembahasan.....	55
BAB V PENUTUP	
5.1. Kesimpulan.....	63
5.2. Saran.....	63
DAFTAR PUSTAKA	65

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dalam Pilpres 2019, Joko Widodo kembali terpilih sebagai Presiden Republik Indonesia untuk masa jabatannya yang kedua. Kali ini, Joko Widodo didampingi oleh Wakil Presiden K.H. Ma'aruf Amin dan dilantik pada 20 Oktober 2019 untuk masa jabatan 2019 hingga 2024.

Pembangunan infrastruktur menjadi program prioritas di masa kepemimpinannya yang pertama. Pembangunan yang dilakukan secara merata hingga ke daerah terluar Indonesia ini dilakukan untuk mengejar ketertinggalan Indonesia dalam sektor ini dibandingkan negara-negara lain. Program prioritas tersebut dibarengi dengan program berupa bantuan sosial seperti Kartu Indonesia Pintar (KIP), Kartu Indonesia Sehat (KIS), hingga Program Keluarga Harapan (PKH). Selain itu, sejak awal masa jabatannya, Joko Widodo juga mengupayakan reforma agraria dengan salah satunya melakukan percepatan penerbitan sertifikat hak atas tanah untuk mengurangi terjadinya sengketa lahan oleh karena ketiadaan sertifikat (Siahaan et al, 2021).

Masa Pemerintahan Presiden Jokowi selama dua periode diwarnai dengan peristiwa penting global yang mengiringi di bidang ekonomi, usaha mikro kecil dan menengah serta koperasi menjadi prioritas untuk didorong lebih maju, dengan transformasi digital. Juga Kartu Prakerja untukantisipasi pengangguran baru dan yang terkena PHK. Jangka panjang adalah pelaksanaan UU Cipta Kerja yang didesain untuk mengantisipasi pengangguran yang

selalu bertumbuh dengan penciptaan lapangan kerja. Program infrastruktur dan energi tetap berkelanjutan dari periode sebelumnya dengan melihat dampaknya bagi kesejahteraan rakyat dan pertumbuhan ekonomi. Ada beberapa yang terpaksa mundur jadwal, di antaranya pemindahan Ibukota Baru meski tetap dalam agenda. Tapi sebaliknya, proyek-proyek padat karya diperbanyak (Tri Andika & Nur Aisyah, 2017).

Pada awal tahun 2019 beredar unggahan yang membagikan postingan disertai gambar, menarasikan bahwa Presiden Jokowi akan melanjutkan masa jabatannya menjadi 3 periode, mulanya, beberapa elite partai politik mengusulkan penundaan Pemilu 2024. Mereka yakni Ketua Umum Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) Muhaimin Iskandar dan Ketua Umum Partai Amanat Nasional (PAN) Zulkifli Hasan. Isu tersebut berkembang menjadi wacana presiden tiga periode yang didorong oleh beberapa menteri seperti Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto, lalu Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi (Menko Marves) Luhut Binsar Pandjaitan (Rauf & Rado, 2022).

Baru-baru ini, isu Jokowi 3 Periode seringkali mencuat dan muncul di berbagai media massa seperti : Kompas.com, CNBC.com,. Meskipun isu ini gencar digaungkan di era Presiden Joko Widodo, pada chanel youtube Deddy Corbuzier melakukan podcast dengan Bapak Luhut Binsar Panjaitan yang merupakan Menteri Kordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi Indonesia. Pada Podcast tersebut yang berjudul Jokowi 3 Periode? Pada Podcast tersebut Bapak Luhut Binsar Panjaitan menjelaskan bahwa Presiden Jokowi mematuhi konstitusi, dimana pada peraturan perundang-undangan Pasal 7 UUD NRI 1945

secara tegas berbunyi: 'Presiden dan Wakil Presiden memegang jabatan selama lima tahun, dan sesudahnya dapat dipilih kembali dalam jabatan yang sama, hanya untuk satu kali masa jabatan'. Artinya, masa jabatan presiden dan wakil presiden maksimal hanya diperbolehkan dua periode.

Dewasa ini perkembangan media massa sudah sangat pesat hal ini dapat dilihat sejak kemunculan internet pada belasan tahun yang lalu. Internet memiliki banyak pilihan konten untuk memenuhi kebutuhan informasi. Salah satunya terdapat situs media berbagi informasi berupa konten video yang dinamakan youtube. Media ini merupakan jenis media baru karena yang bersifat digital. Seluruh informasi yang terdapat didalam media ini berisikan berbagai macam kumpulan video (M. Muhammad, 2020).

Internet telah menjadi sumber informasi yang tidak dapat dilepaskan dari kehidupan manusia modern saat ini. Internet yang sudah menjadi suatu kebutuhan bagi aktivitas sehari-hari, hal ini memperlihatkan bahwa manusia kini tidak lagi dapat dilepaskan dari internet maupun teknologi digital. Pada masa serba internet saat ini, seluruh informasi mengalir layaknya air terjun di jaringan internet, hal ini tidak aneh sebab media juga berlomba-lomba menjadi bagian dalam hal ini (Hajiza, & Santoso, 2022).

Media sosial telah menjadi sistem komunikasi online yang populer dan tersebar luas di mana warga berbagi komentar, pendapat, dan emosi mereka. Setiap hari banyak ulasan online yang dibuat oleh pengguna aktif media sosial. Saat ini, lebih dari 2 miliar orang menggunakan media sosial untuk berdiskusi, mencari, dan menyuarakan pendapat mereka di Internet. Karena data yang

disediakan oleh internet dan smartphone terus meningkat, situs media sosial menjadi sangat penting dalam kehidupan manusia (Santoso, & Hasibuan, 2023)

Hingga tahun 2018 menurut lembaga survei Pew Research Center dalam risetnya yang berjudul *Teens, Social Media & Technology 2018* sebanyak 85% orang sangat senang berkunjung ke situs berbagi konten video di youtube yang artinya platform ini menjadi paling populer dari platform lain seperti instagram yang berada di peringkat kedua sebanyak 72% (Ariana, 2016).

Menurut Nabila, Elvaretta, Zahira, Syarief, & Saputra, (2020) konten video atau disebut dengan istilah *mobile video* merupakan cara terbaru untuk menerima siaran dan menonton televisi melalui alat *mobile* (tanpa kabel) seperti telepon seluler maupun alat pemutar video nirkabel lainnya.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, video merupakan rekaman gambar hidup atau program televisi untuk ditayangkan lewat pesawat televisi, dengan kata lain video merupakan tayangan gambar bergerak yang disertai dengan suara. (Kebudayaan, (2000)). Hal ini diperkuat oleh pendapat Husnan, (2013) bahwa video merupakan gambar-gambar dalam frame, di mana frame demi frame diproyeksikan melalui lensa proyektor secara mekanis sehingga pada layar terlihat gambar hidup. Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan, bahwa video merupakan salah satu jenis media audio-visual yang dapat menggambarkan suatu objek yang bergerak bersamaan antara gambar dengan suara.

Kemampuan video melukiskan gambar hidup dan suara memberikan daya tarik tersendiri. Video dapat menyajikan informasi, memaparkan proses,

menjelaskan sesuatu yang rumit, mengajarkan keterampilan, menyingkat atau memperpanjang waktu penyampaian materi, dan mempengaruhi sikap (Radika & Sri Dewi Setiawati, 2020).

Konten video sangatlah menarik karena video dapat menerima informasi tidak hanya dengan membaca tulisan, melihat gambar, atau mendengarkan suaranya saja. Video dapat memperlihatkan seluruh elemen dari informasi yang disampaikan didalamnya. Elemen suara musik latar, suara orang yang menjelaskan informasinya (*voice over*), gambar hidup yang bergerak, dan juga terkadang terdapat tambahan penjelasan informasi dalam bentuk animasi yang interaktif. Manusia sangat mudah mencerna informasi secara visual ketimbang hanya dengan mendengarkan atau membaca saja. Sebagai contoh dalam mengidentifikasi orang yang dikenal, seseorang akan lebih mudah mengingat wajahnya ketimbang mengingat nama seseorang tersebut (Radika & Sri Dewi Setiawati, 2020).

Konten video dalam media youtube memiliki ruang lingkup proses persebaran pesan yang sangat luas. Sehingga membuat youtube sampai hari ini telah menjadi media komunikasi massa yang banyak digunakan oleh berbagai kalangan secara perorangan ataupun lembaga. Hal ini menjadikan sifat youtube sebagai media mempunyai pengaruh besar bagi khalayaknya. Sudah banyak contoh seseorang menjadi terkenal atau viral karena youtube. Sesuai dengan pendapat Helianthusonfri, (2020) bahwa media merupakan proses penyampaian pesan yang dapat memberikan pengaruh pada masyarakat.

Media memang dapat memberikan pengaruh yang besar kepada komunikasi. Namun, selain dari media itu sendiri terdapat peran teks, bahasa, dan narasi yang menjadi elemen paling penting didalamnya. Hal ini dikarenakan sebuah teks selalu mengandung sebuah ideologi atau maksud tertentu didalamnya (Imarshan, 2021).

Tidak jarang dalam menyiapkan sebuah materi pemberitaan, terjadi pertukaran kepentingan di antara pihak-pihak yang berkepentingan, seperti pihak-pihak yang berkepentingan dengan sebuah pemberitaan, membeli halaman-halaman tertentu atau jam-jam siaran tertentu dengan imbalan pertukaran, bukan saja uang dan materi lain, akan tetapi bisa jadi sebuah blow up terhadap pencitraan terhadap pihak-pihak yang membeli pemberitaan itu (Santoso, 2016)

Menurut Mujahiddin, (2017) sebuah teks tidak dapat lepas dari ideologi dan mempunyai kemampuan untuk memanipulasi pembaca ke arah suatu ideologi. Sedangkan menurut Rivai, (2015) ideologi adalah konsep sentral pada analisis wacana dan bersifat kritis. Karena menurutnya teks, percakapan, dan lainnya adalah bentuk dari praktik ideologi atau pencerminan dari ideologi tertentu. Sedangkan menurut Suparmoko, (2018) Ideologi adalah sistem ide-ide yang diungkapkan dalam komunikasi dalam memengaruhi, sikap, pendapat, dan perasaan yang dimiliki oleh individu-individu atau kelompok-kelompok.

Berdasarkan pemaparan di atas maka penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Wacana Jokowi 3 Periode Di Kanal Youtube Deddy Corbuzier.”**

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian-uraian di atas, maka perumusan masalah penelitian ini adalah “Bagaimanakah Wacana Jokowi 3 Periode Di Kanal Youtube Deddy Corbuzier?”

1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian

a. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Wacana Jokowi 3 Periode Di Kanal Youtube Deddy Corbuzier.

b. Manfaat Penelitian

Secara garis besar penelitian ini yang akan dituangkan dalam bentuk skripsi diharapkan mempunyai manfaat sebagai berikut:

- 1) Untuk memperluas pengetahuan dan memperdalam pemahaman mengenai salah satu bidang kajian komunikasi yaitu tentang Motivasi dan makna yang di jelaskan Deddy Corbuzier untuk lebih memahami isi dari kata yang di sampaikan. Dan dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dan referensi bagi masyarakat dan juga khusus yang melihat video di Youtube dan Media untuk lebih kritis dalam memahami suatu makna dari kata yang di sampaikan agar lebih tanggap dan cermat dalam memahaminya..
- 2) Diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pihak –pihak tertentu dalam mengambil beberapa kebijakan strategis yang menyangkut kepentingan banyak orang agar lebih baik lagi

untuk kedepannya dan tercipta suatu penjelasan yang akurat agar tidak tertipu dengan makna–makna dari suatu konten–konten yang membuat wacana politik.

- 3) Penelitian ini diharapkan akan bermanfaat dan memberikan sumbangan bagi kepentingan dan perkembangan ilmu pengetahuan disamping hasil penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai referensi dalam penelitian selanjutnya.

1.4. Sistematika Penulisan

BAB I : Berisikan pendahuluan yang menguraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II : Berisikan uraian Teoritis yang menguraikan tentang pengertian implementasi, kebijakan, kebijakan publik, implementasi kebijakan publik, retribusi jasa usaha, pasar grosir dan pertokoan, pemerintahan daerah, pendapatan asli daerah.

BAB III : Berisikan Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian

BAB IV : Pembahasan Analisis Data Penelitian Penyajian Data Dan Pengolahan dan Analisi Data

BAB V : Berisikan penutup yang menguraikan tentang simpulan dan saran.

BAB II
URAIAN TEORITIS

2.1. Penelitian Relevan

Berikut adalah daftar artikel jurnal yang relevan dengan tema pada penelitian ini sebagai berikut :

Tabel 1.1

No	Penulis	Judul	Tujuan Penelitian	Metode	Kesimpulan
1	Muhamad Aljebra Aliksan Rauf & Rudini Hasyim Rado (2022)	Menakar Peluang Masa Jabatan Presiden 3 Periode Dalam Konfigurasi Politik Hukum	Untuk mengetahui peluang masa jabatan presiden 3 periode	Kualitatif	Dengan konfigurasi politik hukum atau peta politik saat ini yang didominasi oleh PDIP dan koalisi, mengantarkan kita pada sebuah kesadaran normatif bahwa jabatan 2 periode dapat diubah menjadi 3 periode dengan merujuk syarat-syarat tertentu sebagaimana tertuang dalam Pasal 37 UUD 1945 serta sepanjang sejalan dan sesuai dengan cita-cita bangsa dan negara sebagaimana dinyatakan dalam pembukaan UUD 1945.
2	Lutfi Hardiyanto (2022)	Isu Presiden 3 Periode Dalam Kajian Konstitusi	untuk memperoleh data empiris mengenai variabel yang berhubungan dengan isu wacana Presiden 3 periode berdasarkan dalam kajian konstitusi	Kualitatif	Isu ini bergerak dengan cepat diberbagai kalangan, sehingga wacana tersebut diperdebatkan dan menuaikan pro kontra dari berbagai pihak. Berbagai macam tuaian komentar masyarakat merupakan bukti adanya kecemasan. isu ini juga menjadi penyebab masalah kesenjangan sosial, dan bahkan tidak jarang dapat menyebabkan perpecahan dalam berbangsa dan bernegara.
3	Roisatul Amanah (2021)	Analisis Framing Berita Jokowi 3 Periode Pada Portal Media Onlinetempo.Codan Cnnindonesia.Com	Mengkritisi framing pemberitaan Jokowi 3 Periode pada Tempo.codan CNNIndonesia.com Mengetahui perbedaan bingkai pemberitaan tersebut pada Tempo.codan	analisis framing	Hasil penelitian menyimpulkan bahwa,pembingkaiyang dilakukan Tempo.co terhadap berita Jokowi 3 Periode yaitu Tempo.co menolak masa jabatan Jokowi 3 periode. Tempo.co menggiring pembaca pada dugaansiasat orang-orang istana menggolkan Jokowi 3 Periode dan mengarahkan pembaca pada dugaan Jokowi tak akan menolak 3 periode. Sedangkan pemingkai

			CNNIndonesia.com		yang dilakukan CNNIndonesia.com yaitu CNNIndonesia.com menunjukkan keberpihakannya pada Jokowi. CNNIndonesia.com menggiring pembaca untuk yakin bahwa Jokowi menolak tegas 3 periode
4	Ismazen Emshaliha (2022)	Gagasan Perpanjangan Masa Jabatan Presiden 3 Periode Dihubungkan Dengan UUD Tahun 1945	Sejauhmana kemungkinan Perpanjangan Masa Jabatan Presiden 3 periode, dan Bagaimana implemetasi atas masa jabatan Presiden 3 periode terhadap Perkembangan Demokrasi.	Kualitatif	Pengaturan masa jabatan Presiden dan Wakil Presiden di Indonesia yang diatur dalam konstitusi dari masa ke masa mengalami perubahan. Hal tersebut dinamisasi yang juga turut dipengaruhi oleh faktor-faktor politik. Dewasa ini, mengacu pada ius constitutum dalam konstitusi Indonesia, maka dapat diketahui bahwa batasan masa jabatan presiden dan wakil presiden di Indonesia telah diatur dalam Pasal 7 UUD NRI 1945.
5	Syugiarto (2022)	Isu Tiga Periode Masa Jabatan Presiden Dalam Sudut Pandang Demokrasi	Apakah presiden dapat menduduki jabatannya selama 3 periode	Kualitatif	Jika seseorang ingin menduduki jabatan presiden selama 3 periode (15 tahun), hal yang perlu dilakukan terlebih dahulu mengamandemen Undang – Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Sebab dalam Pasal 7 telah dijelaskan bahwa seseorang hanya dapat menjabat selama 2 periode (10 tahun). Jika amandemen UUD 1945 telah dilakukan, maka presiden menjabat selama 3 periode (15 tahun) tidak akan mencederai demokrasi.

2.2. Media Baru

Kebijakan komunikasi tercipta sebagai wahana untuk dapat memperlancar sistem komunikasi. Dimana setidaknya terdapat 3 (tiga) bagian penting yang harus diperhatikan, yaitu konteks, domain dan paradigma. Konteks terkait dengan aspek yang terdapat dalam kebijakan tersebut, domain terkait dengan isi komposisi dari kebijakan komunikasi dan paradigmaterkait dengan kerangka cita-cita yang menjadi dasar tujuan dari kebijakan komunikasi tersebut. Kebijakan komunikasi tidak hanya terbatas pada surat semata, tetapi penegasan yang dilakukan melalui komunikasi berpengaruh terhadap tingkat

penerimaan pesan pada masyarakat (Adhani, A., Lahmuddin, L., & Sikumbang, 2022)

Komunikasi adalah sebuah interaksi yang ada pada masyarakat. Sebuah komunikasi bisa dilakukan secara langsung maupun tidak langsung. Sebuah komunikasi bisa dilakukan dengan mudah, dengan kemajuan teknologi pada saat ini. Kemajuan teknologi yang membantu kegiatan komunikasi adalah berkembangnya sebuah alat komunikasi seperti *smartphone* dan internet. Tujuan dilakukan komunikasi adalah untuk mendapatkan *feedback* dari seseorang. Secara singkat umpan balik adalah transmisi reaksi balik dari penerima kepada pengirim. Model-model yang menekankan pada *feedback* adalah yang dipengaruhi oleh sibermetik (*Cybernetics*). (Ardianto, 2004)

Klaim status paling utama sebagai media baru dan mungkin juga sebagai media massa adalah internet. Meskipun demikian, ciri-ciri massal bukanlah karakteristik utamanya. Castells berpendapat bahwa pada awalnya, internet dimulai sebagai alat komunikasi nonkomersial dan pertukaran data antara profesional tetapi perkembangan selanjutnya adalah internet sebagai penyedia barang dan jasa, dan sebagai alat komunikasi pribadi dan antarpribadi (Mujahiddin, 2017)

Di era digital seperti ini ada beragam pilihan media yang bisa digunakan seperti televisi, media cetak bahkan media online. Kebutuhan akan informasi pada saat ini, membuat manusia lebih memilih media yang mudah dan cepat diakses untuk mendapatkan informasi. Bahkan pada faktanya saat ini hampir semua manusia atau masyarakat yang hidup di era digital seperti memiliki alat atau

teknologi yang digunakan untuk mengakses informasi seperti smartphone, atau sejenisnya. Maka komunikator akan sangat dimudahkan dalam hal ini untuk menyampaikan pesan kepada orang banyak (Cangara, 2014).

Berbagai perkembangan bentuk media massa terus merentang dari sejak awal siklus penemuannya. Setiap model media terbaru tersebut cenderung merupakan perpanjangan, atau evolusi dari model-model terdahulu. Dalam konteks ini, internet bukanlah suatu pengecualian (DeVito, 2007)

Online media (media online) disebut juga cybermedia (media siber), internet media (media internet), dan new media (media baru) dapat diartikan sebagai media yang tersaji secara online di situs web (*website*) internet. Secara teknis atau fisik, media online adalah media berbasis telekomunikasi dan multimedia (komputer dan internet). Termasuk kategori media online adalah portal, website (situs web, termasuk blog dan media sosial seperti facebook dan twitter), radio online, TV online, dan email. (Muhammad Thariq, 2017)

Adanya tipe interaksi yang terjadi akibat adanya media baru (internet) , antara lain (Darmawan, 2007):

1. *One to one message*: komunikasi yang dilakukan antar personal melalui internet seperti (email).
2. *One to many message*: komunikasi yang dilakukan komunikator terhadap kelompok tertentu dalam satu group tertentu, seperti (mailing list atau broadcast).
3. *Distributed message database*: pesannya dapat dikirim secara global dan cepat.

4. *Real time communication*: komunikasi yang dapat dilakukan dengan menggunakan koneksi internet atau sering disebut dengan “chatting” (seperti instant messaging).
5. *Real time remote computer utilization*: pemanfaatan media komputer sebagai alat komunikasi (seperti Telnet (*Telecommunication network*)).
6. *Remote information retrieval* : dapat berkomunikasi dengan jarak jauh atau sebagai mesin pencari informasi diinternet (seperti *word wide web*)

Ciri-ciri media baru merupakan suatu media yang dapat diakses dimana saja dan kapan saja atau tidak tergantung lokasi, menggunakan teknologi berbasis internet seperti komputer, bersifat pribadi dan memiliki fungsi publik, setiap penggunaannya merupakan komunikator, dan kontrol yang tidak ketat. Masyarakat di era modernisasi seperti sekarang ini sudah sangat mudah untuk mengakses internet (media baru) tidak hanya dapat diakses melalui komputer saja, tetapi kini juga dapat mengaksesnya melalui teknologi telepon seluler atau handphone (O. U. Effendy, 2013).

Media baru kedalam lima kategori yang dibedakan berdasarkan jenis, penggunaan, konteks, dan kategorinya yaitu (Arni, 2009) :

1. Media komunikasi antar pribadi misalnya adalah telepon genggam atau yang sering disebut (handphone) dan surat elektronik seperti (E-mail).
2. Media permainan interaktif merupakan media yang berbasis komputer atau aplikasi game.

3. Media pencarian informasi merupakan mesin pencari atau sumber data yang mempermudah seseorang mencari informasi di internet, dengan menggunakan awalan WWW (*world wide web*)
4. Media partisipasi kolektif merupakan situs jejaring sosial seperti facebook, instgram, path, line dll.
5. Substitusi media penyiaran merupakan media yang dapat mempermudah penggunaanya untuk mengunduh suatu konten, misalnya seperti konten film, lagu dll.

2.3. Komunikasi digital

Dalam pengertian ini menjelaskan bahwa Manusia adalah makhluk ciptaan Allah, Tuhan Yang Maha Esa dengan struktur dan fungsi yang sangat sempurna bila di dibandingkan dengan makhluk Tuhan lainnya.

Manusia juga diciptakan sebagai makhluk *Multidimensional*, yaitu yang memiliki akal pikiran dan kemampuan berinteraksi secara personal maupun sosial. Karena itu manusia di sebut sebagai makhluk yang unik, yang memiliki kemampuan sosial sebagai makhluk individu dan makhluk sosial, menurut (Ais, 2020).

Komunikasi digital menurut Panuju, (2018) adalah peralatan perangkat keras (hardware) dalam sebuah struktur organisasi yang mengandung nilai-nilai sosial, yang selalu memungkinkan setiap individu mengumpulkan, memproses, dan saling tukar menukar informasi dengan individu – individu lainnya.

Komunikasi digital berkembang cepat dengan meningkatnya perkembangan teknologi elektronika, sistem transmisi dan sistem modulasi, sehingga suatu informasi dapat disampaikan dengan cepat dan tepat (Yusniah, Putri, & Simatupang, 2022).

Teknologi informasi lebih ditekankan pada hasil data yang diperoleh sedangkan pada komunikasi digital ditekankan pada bagaimana suatu hasil data dapat disalurkan, disebarakan dan disampaikan ke tempat tujuan (Setiadi, 2016).

Teknologi informasi berkembang cepat dengan meningkatnya perkembangan komputer dengan piranti pendukungnya serta perkembangan komunikasi digital yang ada (Kurmia, 2005).

Komunikasi digital juga dijelaskan dengan teknologi elektronika yang mampu mendukung percepatan dan meningkatkan kualitas komunikasi informasi serta arus percepatan komunikasi informasi dan juga tidak mungkin lagi dibatasi oleh ruang dan waktu (Ruth & Candraningrum, 2020).

O'brien, 1996 dalam penjelasan Darmawan, (2007) mengatakan bahwasanya, perilaku manusia dan teknologi memiliki interaksi didalam *Lingkungan Sosioteknologi*. Apabila pandangan O'brien itu di jabarkan, maka dapat di gambarkan sebgai berikut. (Aw, 2010)

Dalam aspek ini sudah jelas bahwasanya komunikasi digital itu berperan luas untuk berkembangnya suatu langkah yang pasti dan dapat untuk di pahami. Oleh sebab itu komunikasi digital harus dibandingkan dengan aspek-aspek penjelasan dari (Mulyana, 2014). Selain disibukkan oleh upaya penemuan maupun pengembangan-pengembangan sarana komunikasi digital yang lebih

canggih dan lebih baik, masyarakat juga mulai melakukan penelitian-penelitian mengenai dampak komunikasi digital maupun dampak positif dari perkembangan komunikasi digital tersebut.

Globalisasi media massa berawal pada kemajuan komunikasi digital dan informasi semenjak Dasawarsa di tahun 1970-an. Dalam pengertian itulah dapat ditemui dengan beberapa istilah seperti misalnya: mengatasi banjir, komunikasi di era informasi, dan masyarakat informasi di era satelit (Yusniah et al., 2022).

Pengertian teknologi informasi sendiri adalah sebagai suatu teknologi yang digunakan untuk mengolah data, termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas, yaitu informasi yang relevan, akurat dan tepat waktu, yang digunakan untuk keperluan pribadi, bisnis, dan pemerintahan dan merupakan informasi yang strategis untuk pengambilan keputusan (Radika & Sri Dewi Setiawati, 2020).

Perkembangan komunikasi digital melalui empat era, yaitu:

1. Era komunikasi tulisan (4000 SM – hingga kini)
2. Era komunikasi cetak (1456 – hingga kini)
3. Era telekomunikasi (1844 – hingga kini)
4. Era komunikasi interaktif (1946 – hingga kini)

Namun bila merujuk pada perkembangan teknologi secara keseluruhan maka perkembangan komunikasi digital dapat disusun dalam garis besar sejarah perkembangan komunikasi digital yang tersusun secara jelas melalui empat tahap

seperti di paparkan dibawah ini menurut Everett M Rogers dalam (Cangara, 2014):

1. Jaman pra-sejarah
2. Jaman transisi
3. Jaman revolusi dan pasca revolusi industry
4. Jaman modern

2.4. Komunikasi Massa

Pada dasarnya komunikasi massa merupakan salah satu bagian dari komunikasi, yang mana secara ringkas dapat dikatakan sebagai bentuk komunikasi yang dalam prosesnya menggunakan media yang bersifat massa dan ditunjukkan kepada khalayak ramai tersebar, heterogen dan anonym dan sangat jauh tempatnya. Secara ringkas komunikasi massa dapat digambarkan seperti yang disebut diatas, namun tidak ada salahnya jika peneliti juga menjabarkan pengertiannya menurut para ahli sebagai berikut.

Menurut Effendy, (2011) komunikasi massa adalah yang ditujukan kepada khalayak yang luar biasa banyaknya. Ini berarti bahwa khalayak meliputi seluruh penduduk atau semua orang yang membaca atau semua orang yang menonton televisi. Komunikasi massa adalah mempunyai cirri-ciri khusus yang disebabkan oleh sifat-sifat yang berlangsung satu arah, komunikatornya melembaga, pesannya bersifat umum, efeknya menimbulkan keserempakan dan komunikasinya heterogen.

Sedangkan menurut Ardianto, (2004) komunikasi massa dapat diartikan sebagai jenis komunikasi yang ditujukan kepada khalayak yang karena perbedaan

teknis, maka sistem komunikasi massa juga mempunyai karakteristik psikologi yang khas dibandingkan dengan sistem komunikasi lain, ini tampak pada penendalian arus informasi, umpan balik, stimulasi alat indera, dan proporsi unsur isi dengan hubungan.

Perkembangan masyarakat yang dipacu oleh kemajuan teknologi komunikasi yang semakin canggih menunjukkan pengaruh yang kuat terhadap pemerkan media massa, tetapi di lain pihak secara timbal-balik ini menimbulkan dampak yang teramat kuat pula terhadap masyarakat. Para pakar komunikasi mengkhawatirkan pengaruh media massa ini bukannya menimbulkan dampak yang positif konstruktif, melainkan yang negatif destruktif. Lalu para pakar komunikasi massa atau media massa itu.

Menurut Cangara, (2011), pakar komunikasi terkenal yang namanya pernah disebut di muka, juga telah menampilkan pendapatnya mengenai fungsi komunikasi itu. Dikatakannya bahwa proses komunikasi di masyarakat menunjukkan tiga fungsi:

- 1) Pengamatan terhadap lingkungan (*the surveillance of the environment*), peyingkapan ancaman dan kesempatan yang mempengaruhi nilai masyarakat dan bagian-bagian unsur di dalamnya.
- 2) Koreasi unsur-unsur masyarakat ketika menanggapi lingkungan (*correlation of the components of society in making a response to the environment*).
- 3) Penyebaran warisan sosial (*transmission of the inheritance*). Di sini berperan para pendidik, baik dalam kehidupan rumah tangganya

maupun di sekolah, yang meneruskan warisan sosial kepada keturunan berikutnya.

Selanjutnya Muhammad, (2009) menyatakan bahwa di dalam masyarakat, proses komunikasi mengungkapkan ciri-ciri khusus ketika unsur-unsur yang berkuasa merasa takut pada lingkungan, baik lingkungan internal maupun lingkungan eksternal.

Menurut Wiryanto, (2004) diterangkan dengan cukup gamblang yang patut disimak oleh para mahamasyarakat dan peminat komunikasi. Diuraikan di situ bahwa apabila komunikasi dipandang dari arti yang lebih luas, tidak hanya diartikan sebagai pertukaran berita dan pesan, tetapi sebagai kegiatan individu dan kelompok mengenai tukar-menukar data, fakta, dan ide, maka fungsinya dalam tiap sistem sosial adalah sebagai berikut:

- a) Informasi: Pengumpulan, penyimpanan, pemrosesan, penyebaran berita, data, gambar, fakta dan pesan, opini dan komentar yang dibutuhkan agar orang dapat mengerti dan bereaksi secara jelas terhadap kondisi internasional, lingkungan, dan orang lain, dan agar dapat mengambil keputusan yang tepat.
- b) Sosialisasi (pemasyarakatan): Penyediaan sumber ilmu pengetahuan yang memungkinkan orang bersikap dan bertindak sebagai anggota masyarakat yang efektif yang menyebabkan ia sadar akan berfungsi sosialnya sehingga ia dapat aktif di dalam masyarakat.
- c) Motivasi: Menjelaskan tujuan setiap masyarakat jangka pendek maupun jangka panjang, mendorong orang menentukan pilihannya dan

keinginannya, mendorong kegiatan individu dan kelompok berdasarkan tujuan bersama yang akan dikejar.

- d) Perdebatan dan diskusi: Menyediakan dan saling menukar fakta yang diperlukan untuk memungkinkan persetujuan atau menyelesaikan perbedaan pendapat mengenai publik, menyediakan bukti-bukti yang relevan yang diperlukan untuk kepentingan umum dan agar masyarakat lebih melibatkan diri dalam masalah yang menyangkut kegiatan bersama di tingkat internasional, nasional, dan lokal.
- e) Pendidikan: Pengalihan ilmu pengetahuan sehingga mendorong perkembangan intelektual, pembentukan waktak, dan pendidikan keterampilan serta kemahiran yang diperlukan pada semua bidang kehidupan.
- f) Memajukan kebudayaan: Penyebarluasan hasil kebudayaan dan seni dengan maksud melestarikan warisan masa lalu, perkembangan imajinasi dan mendorong kreativitas serta kebutuhan estetikanya.
- g) Hiburan: penyebarluasan sinyal, symbol, suara, dan citra (image) dari drama, tari, kesenian, kesusastraan, music, komedi, olah raga, permainan, dan sebagainya untuk rekreasi dan kesenangan kelompok dan individu.
- h) Integrasi: Menyediakan bagi bangsa, kelompok, dan individu kesempatan memperoleh berbagai pesan yang diperlukan mereka agar dapat saling kenal dan mengerti dan menghargai kondisi, pandangan, dan keinginan orang lain.

2.5. Internet

Internet merupakan jaringan dari ribuan komputer yang menjangkau jutaan orang di seluruh dunia. Misi awalnya adalah menyediakan sarana bagi para peneliti untuk mengakses data dari sejumlah sumber daya perangkat keras komputer yang mahal. Namun, sekarang Internet telah berkembang menjadi ajang komunikasi. Internet (*Inter-Network*) adalah sebutan untuk sekumpulan jaringan komputer yang menghubungkan situs akademik, pemerintahan, komersial, organisasi, maupun perorangan. Internet menyediakan akses untuk layanan telekomunikasi dan sumber daya informasi untuk jutaan pemakainya yang tersebar di seluruh dunia (DeVito, 2007).

Media baru merupakan alat atau sarana dalam menyampaikan pesan pada khalayak luas dengan menggunakan teknologi digital atau disebut juga sebagai jaringan teknologi komunikasi dan informasi. Yang termasuk kategori media baru adalah Internet, website dan komputer multimedia. Tetapi Internet lebih dikenal sebagai media baru, sebenarnya Internet merupakan salah satu bentuk media baru (Pratminingsih, 2016).

Media baru (*new media*) adalah bukti nyata dari perkembangan teknologi komunikasi yang bisa langsung kita rasakan. Media baru merupakan perkembangan dari teknologi media yang sudah ada sebelumnya. Salah satu bentuk new media yang sekarang ini dapat dengan mudah kita temui dan tidak lepas dari kehidupan kita adalah Internet. Menurut *Internet Society* (ISOC), Internet didefinisikan sebagai kemampuan menyampaikan informasi global yang cepat, mekanisme penyebaran informasi dan media kolaborasi dan interaksi antara

individu dan komputer mereka tanpa melihat lokasi secara geografis (Effendy, 2013).

2.6. Media Sosial

Akses terhadap media telah menjadi salah satu kebutuhan primer dari setiap orang. Itu dikarenakan adanya kebutuhan akan informasi, hiburan, pendidikan dan akses pengetahuan dari belahan bumi yang berbeda Rahadi & Muslih, (2019). Kemajuan teknologi dan informasi serta semakin canggihnya perangkatperangkat yang di produksi oleh sesuatu seperti menghadirkan “*Dunia Dalam Genggaman*”. Istilah ini sejajar dengan apa yang diutarakan (Nabila et al., 2020).

Setiadi, (2016) Dunia semakin rata dan setiap orang mengakses apa pun dari sumber mana pun. *World Without Secrets* bahwa kehadiran media baru (*New Media/Cybermedia*) menjadi informasi sebagai suatu yang mudah dicari dan terbuka.

Fungsi-fungsi media sebagaimana selama ini didapat dari media tradisional, juga telah bertambah tersebut didapat di internet. Misalnya, media menyediakan suatu program yang bertujuan membuat penonton terhibur. Kehadiran Youtube memberikan dampak positif yang baik bagi pilihan untuk menyaksikan tayangkan audio-visual yang bersaing,dalam sumber yang tanpa batas, serta diakses kapan dan dimana saja, menyebabkan kehadiran internet dan media-media di dalamnya, seperti media sosial, menjadi lebih mendominasi (Nabila et al., 2020).

Karakteristik media sosial menurut (Mujahiddin, 2017) ini telah jelas dipergunakan untuk bidang seperti jurnalisme, hubungan masyarakat, pemasaran, politik. Adapun karakteristik media sosial, yaitu:

1. Jaringan (*Network*)
2. Informasi (*Information*)

Dari berbagai sumber tersebut, menurut Mujahiddin, (2017) dalam bukunya (*Media Sosial) Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Sosioteknologi* yang diambil kesimpulan bahwa setidaknya ada 6 (enam) kategori besar untuk melihat pembagian media sosial, yaitu sebagai berikut:

1. Media Jejaring Sosial (*Social Networking*)
2. Jurnal Online (*Blog*)
3. Jurnal Online Sederhana (*Micro-blogging*)
4. Media Berbagi (*Media Sharing*)
5. Penanda Sosial (*Social Bookmarking*)
6. Media Konten Bersama atau *Wikipedia*

Pembagian jenis media sosial ke dalam kategori ini merupakan upaya untuk melihat bagaimana jenis media sosial tersebut.

2.7. Youtube

Youtube adalah sebuah situs web berbasis dalam video sharing atau (berbagi video) dimana para pengguna dapat memuat, menonton, dan berbagi klip video secara gratis. Umumnya video-video di Youtube adalah seperti klip video, film, cerita pendek, TV, serta video buatan para penggunanya sendiri. Format yang digunakan video – video di You Tube adalah FLV (Flash Vidio) yang dapat

diputar di penjelajah web yang memiliki plugin Flash Player. Menurut perusahaan penelitian Internet Hitwise, pada Mei 2006 Youtube memiliki pangsa pasar sebesar 43 persen (Tinambunan, 2022).

Pada 9 Oktober 2006 diumumkan bahwa Youtube telah dibeli Google dengan harga US\$1,65 miliar. Pada awal April 2008 beberapa ISP (Internet Service Provider) Indonesia menutup akses ke beberapa situs web termasuk Youtube karena memuat film. Awalnya pemblokiran berupa pemblokiran sepenuhnya terhadap seluruh situs web, namun kemudian diubah menjadi pemblokiran terhadap URL (Uniform Resource Locator) tertentu yang memuat video tersebut saja (David, Sondakh, & Harilama, 2017).

Steve Chen, Chad Hurley dan Jawed karim adalah tiga sekawan yang awalnya sama-sama bekerja di Paypal. Suatu hari Steve dan Chad membuat Jawed iri karena dia tersebut tidak pergi ke sebuah acara dinner bersama teman-teman mereka. Akan tetapi Steve dan Chad tidak mengirimkan video tersebut ke sebuah email Jawed. Karena email tersebut tidak menerima video itu dalam bentuk ukuran file yang besar. Dari sinilah mereka menciptakan You Tube. Dengan budget seadanya dan garasi rumah sebagai kantor, mereka bertiga bekerja keras mewujudkan ide mereka. Domain resmi terdaftar pada Februari 2005 dan baru diakses pada bulan Mei tersebut (Thanissaro & Kulupana, 2015).

Video kunjungan Jawed ke kebun binatang yang berjudul “Me at the Zoo” jadi video pertama yang diupload ke youtube dan iklan nike yang dibintangi pesepak bola Ronaldinho di bulan September 2005 adalah video pertama yang berhasil ditonton oleh satu juta orang. Melihat potensi YouTube yang besar,

sequoia Capital, bersedia jadi investor pertama You Tube dan memberi dana sebesar 3,5 juta dolar atau sekitar Rp. 31 milyar. Tidak lama setelah itu, pada November 2005 secara resmi meluncurkan Youtube. Setelah peluncuran resminya, berkembang makin pesat. Juli 2006, Youtube menerima 65 ribu video baru setiap harinya dan masuk peringkat ketiga sebagai situs yang paling sering dikunjungi setelah Google dan Facebook (Reynata, 2022).

2.8. Analisis Wacana

Wacana yaitu untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas, ada baiknya kita melihat batasan atau pengertian wacana dari berbagai sumber. Istilah wacana sekarang ini sering dipakai sebagai terjemahan dari perkataan bahasa Inggris discourse. Dalam salah satu kamus bahasa Inggris terkemuka, mengenai wacana atau discourse ini kita dapat membaca keterangan sebagai berikut. Di kutip dalam buku *Analisis Teks Media* dari (Zohar, 2015).

Kata *Discourse* berasal dari bahasa Latin *Discursus* yang berarti lari kian kemari (yang di turunkan dari ‘*Dis*’ dari, dalam arah yang berbeda, dan *Currere* ‘lari’)

1. Komunikasi pikiran dengan kata – kata ekspresi ide – ide atau gagasan – gagasan, konversasi atau percakapan.
2. Komunikasi secara umum, terutama sebagai suatu subjek studi atau pokok telaah.
3. Risalah tulis, di sertai formal, kuliah, ceramah, khotbah (Nabila et al., 2020)

Wacana di artikan sebagai kemampuan untuk maju (dalam pembahasan) menurut aturan yang semestinya dan komunikasi berbuah pikiran, baik lisan maupun tulisan, yang resmi dan teratur. (Ruth & Candraningrum, 2020).

Konteks wacana memegang peranan penting dalam suatu wacana karena konteks itu dapat memberikan sebuah informasi atau pesan. Alasan lain yang membuat peneliti tertarik adalah tentang isi cerita yang menarik untuk dibaca dan dipahami konteks wacananya. Konteks wacana dibentuk oleh berbagai unsur seperti penutur, pendengar, topik, kode, saluran (channel), latar, pesan, dan peristiwa. Latar dapat berupa tempat, waktu, gerak tubuh, dan rona muka. Pesan mempunyai sifat informatif, persuasif, dan koersif. Dalam penelitian ini Peneliti hanya akan meneliti latar (setting), pesan (message), dan peristiwa (event) yang ada dalam cerita atau suatu judul pada tentang buka puasa dengan yang manis itu bahaya dari segi aspek – aspek permasalahannya tentang kesehatan (Zohar, 2015).

Menurut Rahadi & Muslih, (2019) menjelaskan berdasarkan pengertian wacana, dan dapat kita mengidentifikasi ciri dan sifat wacana, antara lain sebagai berikut:

1. Wacana dapat berupa rangkaian ujar secara lisan dan tulisan atau rangkaian tidak tutur.
2. Wacana mengungkapkan suatu hal (Subjek)
3. Penyajian teratur, sistematis, Koheren
4. Memiliki satu kesatuan misi dalam rangkaian itu.
5. Dibentuk oleh unsur segmental dan nonsegmental.

Wujud adalah rupa dan bentuk yang dapat diraba atau nyata. Jenis adalah ciri yang khusus. Jadi *Wujud Wacana* mempunyai rupa atau bentuk wacana yang nyata dan dapat kita lihat strukturnya secara nyata. Sedangkan *Jenis Wacana* mempunyai arti bahwa wacana itu memiliki sifat-sifat atau ciri-ciri khas yang dapat dibedakan dari bentuk bahasa lain (Komunikasi, Informasi, & Keuangan, 2019).

Pada dasarnya, wujud dan jenis wacana dapat di tinjau dari sudut realitas, media komunikasi, cara pemaparan, dan jenis pemakaian. Dalam kenyataan ini wujud dari bentuk wacana itu dapat dilihat dalam buah karya si pembuat wacana, yaitu (Rustandi, 2019):

1. *Teks* (wacana dalam wujud tulisan/ issal) antara lain dalam wujud berita, features, artikel, opini, cerpen, dan novel.
2. *Talk* (wacana dalam wujud ucapan), antara lain dalam wujud rekaman wawancara, obrolan, dan pidato.
3. *Art* (wacana dalam wujud tindakan) antara lain dalam wujud lakon drama, tarian, film, defile, dan demonstrasi.
4. *Artifact* (wacana dalam wujud jejak) antara lain dalam wujud bangunan, lanskap, fashion, dan puing.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan analisis kualitatif yaitu prosedur pemecahan masalah yang diteliti dengan pengamatan dengan cara menggambarkan keadaan objek penelitian pada saat sekarang, berdasarkan fakta-fakta yang nampak atau sebagaimana adanya.

Agar penelitian dapat memenuhi kriteria ilmiah maka cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data sampai analisis data, diusahakan tidak menyimpang dari ketentuan-ketentuan metode yang ada. Sesuai dengan perubahan metode dan prosedur penelitian ini, maka akan dibahas tentang jenis penelitian, populasi, jenis data, teknik pengumpulan data dan analisis data (Moleong, 2006).

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif karena peneliti ingin mengetahui wacana Jokowi 3 periode di kanal Youtube deddy Corbuzer. Peneliti juga ingin mengetahui aspek apa yang lebih ditonjolkan dalam pemberitaan tersebut pada kanal Youtube deddy Corbuzer.

3.2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah Joko Widodo dan Deddy Corbuzier dan objek penelitian ini adalah percakapan (*podcast*) Deddy Corbuzier dengan narasumbernya tentang Jokowi 3 periode.

3.3. Definisi Konsep

Konsep adalah istilah atau definisi yang akan digunakan untuk menggambarkan secara abstrak kejadian, keadaan kelompok atau individu yang menjadi pusat penelitian ilmu sosial. Adapun beberapa konsep yang perlu didefinisikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Wacana

kemampuan untuk maju (dalam pembahasan) menurut aturan yang semestinya dan komunikasi berbuah pikiran, baik lisan maupun tulisan, yang resmi dan teratur

2. Masa Jabatan Presiden

Presiden dan Wakil Presiden memegang jabatan selama lima tahun, dan sesudahnya dapat dipilih kembali dalam jabatan yang sama, hanya untuk satu kali masa jabatan'. Artinya, masa jabatan presiden dan wakil presiden maksimal hanya diperbolehkan dua periode.

3.4. Kategorisasi

Kategorisasi menunjukkan bagaimana caranya mengukur suatu variabel penelitian sehingga dapat diketahui apa yang menjadi tolak ukur dalam menganalisis data dari suatu penelitian. Adapun kategorisasi dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Kategorisasi Penelitian

<i>No.</i>	Konsep Teoritis	Kategorisasi
1.	Wacana	1. Tema 2. Lead 3. Bentuk kalimat 4. Detail

3.5. Teknik pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder Sugiyono, (2016). Pada penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah data sekunder merupakan bahan-bahan yang memberikan penjelasan mengenai bahan-bahan berupa: Dokumen, buku-buku, jurnal, makalah, artikel dan berbagai tulisan lainnya yang menyangkut dengan penulisan ini.

3.6. Teknik Analisis Data

Data dalam metode Kualitatif mencerminkan interpretasi yang dalam dan menyeluruh atas fenomena tertentu. Data dikelompokkan dalam kelas-kelas tidak menurut angka-angka. Menurut Nawawi, (2001) mendefinisikan analisis data sebagai proses pengorganisasian dan mengurutkan data kedalam pola, kategori dan satuan uraian dasar dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki yang menyatakan framing merupakan strategi memproses serta mengkonstruksi wacana berita atau sebagai karakteristik wacana itu sendiri. Proses framing tidak terpisahkan dari strategi pengolahan dan penyajian informasi dalam presentasi media atau bisa disebut bagian integral dari proses redaksional media massa. Analisis framing melihat presentasi media bukan sebagai sesuatu yang bebas nilai, tetapi selalu ada faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Model ini dipilih karena detail melihat penjabaran sebuah bingkai berita sehingga menjadikan model ini lebih menarik diantara model framing lainnya. Model Pan dan Kosicki menyatakan bahwa analisis framing merupakan proses menjadikan pesan lebih menonjol, dengan cara memberikan tempat lebih pada informasi tertentu sehingga pembaca/khalayak lebih tertuju pada informasi tersebut.

Data yang diperoleh dari lapangan dilakukan analisis melalui tahap-tahap sebagai berikut (Nawawi, 2001):

- 1) Reduksi Data (*Data reduction*): Mereduksi data berarti merangkum memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

- 2) Pengumpulan Data (*Data collection*): Data yang dikelompokkan selanjutnya disusun dalam bentuk narasi-narasi, sehingga berbentuk rangkaian informasi yang bermakna sesuai dengan masalah penelitian.
- 3) Penyajian Data (*Data Display*): Melakukan interpretasi data yaitu menginterpretasikan apa yang telah diinterpretasikan informan terhadap masalah yang diteliti
- 4) Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing/verification*): Pengambilan kesimpulan berdasarkan susunan narasi yang telah disusun pada tahap ketiga, sehingga dapat memberi jawaban atas masalah penelitian.
- 5) Evaluasi: Melakukan verifikasi hasil analisis data dengan informan, yang didasarkan pada kesimpulan tahap keempat. Tahap ini dimaksudkan untuk menghindari kesalahan interpretasi dari hasil wawancara dengan sejumlah informan yang dapat mengaburkan makna persoalan sebenarnya dari fokus penelitian.

3.7. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan pada channel youtube Deddy Corubuzier yang membahas mengenai Jokowi 3 Periode dan mengenai serius tonton!!jokowi tiga periode is no jokes!!-Deddy Corbuzier podcast

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan pada Juli 2023- September 2023

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

Penelitian ini menggunakan analisis wacana yang dikembangkan melalui pendekatan Teun A. Van Dijk dengan melihat suatu teks terdiri dari beberapa struktur atau tingkatan yang masing-masing saling mendukung. Van Dijk membagikan tiga tingkatan. Pertama, *Struktur Makro* yang merupakan makna global dari suatu teks yang diamati dengan melihat topik atau tema yang dikedepankan dalam suatu berita. Tema wacana ini bukan hanya isi, tetapi juga sisi tertentu dari suatu peristiwa. Kedua, *Superstruktur* yaitu merupakan struktur wacana yang berhubungan dengan kerangka suatu teks, tentang bagaimana bagian-bagian teks tersusun kedalam berita secara utuh. Ketiga, *Struktur Mikro* adalah makna yang dapat diamati dengan menganalisis kata, kalimat, proposisi, anak kalimat, para frase yang dipakai dan sebagainya.

Meskipun terdiri dari berbagai elemen, semua elemen yang berkaitan merupakan suatu kesatuan yang saling berhubungan dan saling mendukung satu sama lain. Dengan melakukan perbedaan satu persatu berdasarkan Bahasa yang digunakan dan bentuk teks yang digunakan maka akan tampak wacana apa yang ingin dibentuk maupun wacana apa yang akan ditonjolkan dalam bentuk apapun yang ingin disampaikan dalam suatu pemberitaan dan juga dalam bentuk penyajian teks tersebut.

Kanal YouTube telah menjadi platform yang populer untuk mendapatkan berbagai konten, termasuk pidato politik dan wawancara dengan tokoh-tokoh

terkenal. Salah satu kanal yang terkenal di Indonesia adalah kanal YouTube Deddy Corbuzier, yang dikenal karena menghadirkan wawancara dengan berbagai tokoh publik, termasuk Presiden Joko Widodo atau yang akrab dikenal sebagai Jokowi.

Jokowi telah menjabat sebagai Presiden Indonesia selama tiga periode berturut-turut, dan selama masa jabatannya, ia telah menghadapi berbagai tantangan politik, ekonomi, dan sosial di negara ini. Pidato-pidato Jokowi di kanal YouTube Deddy Corbuzier memiliki potensi sebagai sumber data yang penting untuk memahami gaya komunikasi dan pesan yang ingin disampaikan oleh Jokowi kepada publik.

Namun, meskipun pidato-pidato tersebut tersedia di kanal YouTube Deddy Corbuzier, belum ada penelitian yang secara khusus menganalisis wacana Jokowi dalam tiga periode presidennya di kanal tersebut. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan penelitian ini dan memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang gaya komunikasi Jokowi dan pesan yang disampaikannya melalui kanal YouTube Deddy Corbuzier.

Analisis wacana akan menjadi pendekatan yang tepat untuk melihat struktur bahasa, penggunaan kata-kata kunci, gaya retorik, dan konteks komunikasi yang digunakan oleh Jokowi dalam pidato-pidatonya di kanal tersebut. Dengan menganalisis wacana Jokowi dalam tiga periode presidennya di kanal YouTube Deddy Corbuzier, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi penting dalam memahami strategi komunikasi politik Jokowi dan dampaknya terhadap publik.

Melalui penelitian ini, diharapkan bahwa hasil analisis wacana ini dapat memberikan wawasan baru tentang cara Jokowi menyampaikan pesan dan mempengaruhi audiensnya melalui media sosial, khususnya di kanal YouTube Deddy Corbuzier. Penelitian ini juga dapat memberikan kontribusi dalam pemahaman kita tentang bagaimana politik dan komunikasi politik telah berkembang dalam era digital, di mana platform seperti YouTube menjadi saluran penting untuk menyampaikan pesan-pesan politik kepada masyarakat.

Gambar.4.1

Motive Deddy Corbuzier



: Jokowi 3 Periode!? Gimana Komen Kalian?..

Judul

Luhut Binsar Pandjaitan - Deddy Corbuzier

Podcast

Genre	: Motivasi
Format	: 3GP, MP4, FLV, HD. (360p, 480p, 720p, 1080p)
Subscribe	: 20.600.000
Ditonton	: 3.600.019
Durasi	: 1 jam 11 Menit 30 Detik
Negara/Bahasa	: Indonesia
Penulis	: Deddy Corbuzier
Dipublikasi	: 11 Maret 2022
Situs Web	: https://www.youtube.com/watch?v=4fWaFoaTTZw

Gambar 4.2



Judul	: Serius Tonton!!Jokowi Tiga Periode Is No Jokes!!-Deddy Corbuzier Podcast
Genre	: Motivasi

Format : 3GP, MP4, FLV, HD. (360p, 480p, 720p, 1080p)
Subscribe : 20.600.000
Ditonton : 2.556.654
Durasi : 51 Menit 47 Detik
Negara/Bahasa : Indonesia
Penulis : Deddy Corbuzier
Dipublikasi : 21 April 2021
Situs Web : <https://www.youtube.com/watch?v=KozRV4ab7yM>

Gambar 4.3



Deddy Corbuzier

Nama : Deodatus Andreas Deddy Cahyadi Sunjoyo
Lahir : Jakarta, 28 Desember 1976
Pekerjaan : Pesulap, pelatih kebugaran, presenter, actor
Tahun Aktif : 1999–2015 (sebagai pesulap) 2004 sekarang
(sebagai presenter)
Tinggi Badan : 185 m
Agama : Katolik
Pasangan : Kalina Oktarani (2005–2013)
Anak : Azkanio Nikola Corbuzier

Gambar 4.4



Luhut Panjaitan

Nama : Luhut Panjaitan
Lahir : Simanggala, Tapanuli, 28 September 1947

Kebangsaan : Indonesia

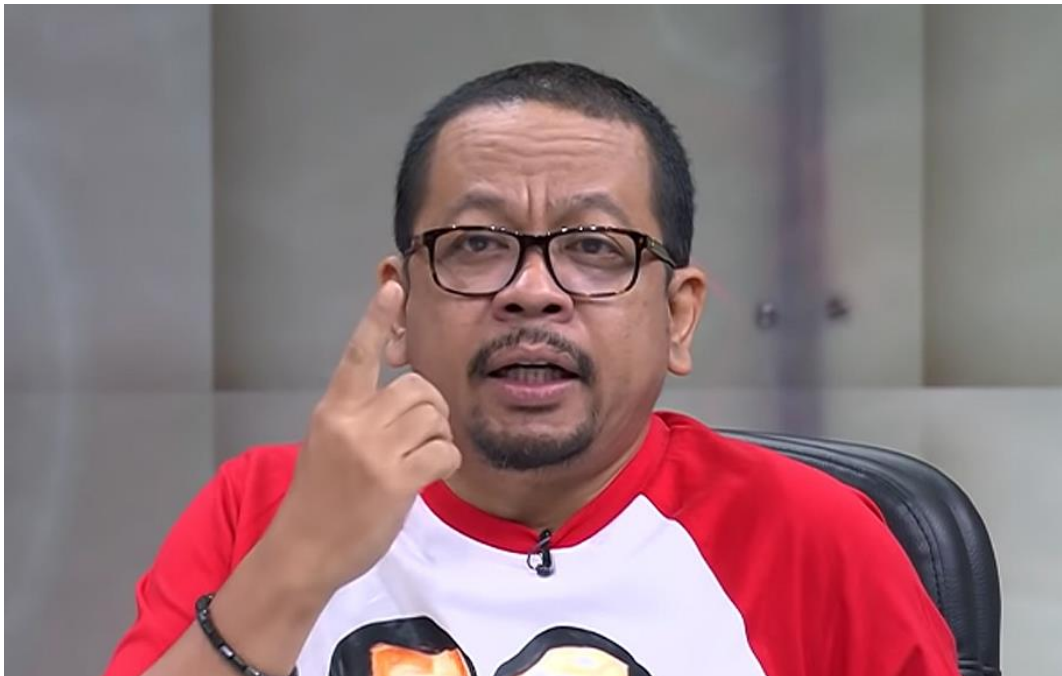
Pekerjaan : Menteri Koordinator Bidang Politik, Hukum, dan
Keamanan Indonesia

Agama : Kristen

Pasangan : Devi Boru Simatupang

Anak : Paulina Panjaitan,
: David Panjaitan,
: Paulus Panjaitan, Karri Panjaitan

Gambar 4.5



Muhammad Qodari

Nama : Muhammad Qodari

Lahir : Palembang, 15 Oktober 1973

Kebangsaan : Indonesia

Pekerjaan : Direktur Eksekutif Indo Barometer, Pengamat Politik & Peneliti Indonesia

Agama : Islam

1. Tema

Tema Pertama

Jokowi 3 Periode!?! Gimana Komen Kalian?.. Luhut Binsar Pandjaitan - Deddy Corbuzier Podcast. Informasi dibawah ini merupakan laporan pembicaraan Deddy Corbuzier dengan Luhut Panjaitan dalam sebuah video di You Tube, dengan durasi video 1 jam 11 Menit 30 Detik dan dilihat lebih 3.600.019, berikut percakapannya:

“...jokowi tiga periode, nah ini berita di mana-mana heboh, katanya bapak dulu nggak mau terus sekarang jadi mau terus rakyat ada yang setuju gitu ya karena daripada nanti, udah oke nih kinerjanya bagus gitu-kan. tapi ada yang marah-marah gitu.

- *Deddy Corbuzier: saya nanyanya gini dulu ya pung, sebenarnya memungkinkan tidak Jokowi 3 periode dulu pung?*
- *Luhut Panjaitan: soal mungkin atau tidak mungkin itu-kan itu nanti dpr mpr juga yang menentukan oke tapi bahwa ada wacana-wacana macam-macam di publik-kan itu-kan bagian daripada demokrasi. misalnya hashtag-nya turunkan jokowi, so what ya udah, tapi kalau sampai di-situ aja-kan biar aja terus, ada yang bilang sekarang jokowi perpanjang. tapi*

kalau ini Suara ini membesar, ya silakan mau ditanggapi atau tidak, kan tergantung daripada perwakilan rakyatnya raya juga

- *Deddy Corbuzier: tapi tergantung dari pak Jokowi juga dong?*
- *Luhut Panjaitan: menurut pak Jokowi itu apa urusannya, dia-kan sudah sempat sebutkan bahwa saya taat pada konstitusi udah jelas itu konstitusinya sekarang ini dua periode beliau taat dua periode, tapi kalau tiba-tiba nanti ada yang bilang kita rakyat ini minta begini-begini terus DPR berproses. partai politik berproses segala macam atau sampai misalnya di-MPR bilang karena keadaan situasi seperti tadi yang dedi bilang ya udah kita tunda dulu deh satu hari, oke atau setahun, atau dua tahun atau tiga tahun, ya itu-kan sah sah aja*
- *Deddy Corbuzier: apakah nanti nggak balik ke zaman eranya Soeharto pung?*
- *Luhut Panjaitan: ya itu tadi saya bilang, kebebasan kita dulu-kan tidak sebebaskan sekarang ini-kan orang semua boleh bersuara. dulu mana berani lu ngomong turunkan suaramu bonyok kamu, sekarang apa yang nggak dibilang sama pak Jokowi-kan, pak Jokowi diam aja sekarang begitu ada yang ngomong pak Jokowi kita tambah aja ada yang bilang tiga periode, ada yang bilang tiga tahun, ada yang bilang dua tahun, apa aja rebut. Pak Jokowi dibilang nggak konstitusional, apanya yang nggak konstitusional bukan beliau yang ngomong itu Suara di bawah-kan*
- *Deddy Corbuzier: ini belum tentu dong?*

- *Luhut Panjaitan: iya kita nggak tahu kenapa mesti repot. iya kita nggak tahu kenapa mesti repot kata gus dur almarhum*
- *Deddy Corbuzier: gitu aja kok repot, tapi yang ditakutkan-kan, tapi yang ditakutkan-kan ada orang-orang yang takut tidak mau adalah karena, kalau misalnya iya bisa aja terus lagi nanti diperpanjang lagi diperpanjang lagi*
- *Luhut Panjaitan: ya itu-kan Suara rakyat lagi, kalau menurut saya nggak gampang itu juga nggak gampang itu, nggak gampang itu Suara rakyat itu kalau memang Suara itu besar ya-kan DPRnya atau partai-partai politiknya mesti dengar kok itu-kan konstituenti konstituen daripada apa partai-partai itu tadi*
- *Deddy Corbuzier: jadi kita mendengarkan dari Suara rakyat loh ya?*
- *Luhut Panjaitan: iya, karena gini kita-kan punya big data. dari big data itu Meng grab kira-kira 110 juta 110 juta, 100 juta macam-macam Facebook segala macam kadang orang main Twitter Twitter itu-kan kira-kira 10 juta lah kalau di-bawah bawah menengah bawah ke ini itu pokoknya pengen tenang pengen bicaranya ekonomi tidak mau lagi seperti kemarin-kan kita-kan anu itu sakit gigi dengar kampret lah dengar apa lah cebong lah kadrin lah, itu-kan nimbulkan ndak bagus, masa terus-terusan gitu sekarang lagi gini gini katanya ngapain kita coba banu apa tangkap dari publik dari anu tadi itu dari suara-suara data-data tersebut, ya itu bilang kita mau habis 100 triliun lebih untuk milih ini keadaan begini, ngapain sih kita taruh berapa 110 triliun atau berapa triliun untuk*

pemilihan presiden. pemilihan presiden dengan panu pilkada-kan serentak.

- *Deddy Corbuzier: 100 triliun?*
- *Luhut Panjaitan: Lebih, nah itu yang rakyat omong nah ini-kan curug ini. atau orang-orang ini ada di-partai democrat ada di-partai gerindra ada yang di-pdip, ada di-pkb ada di-golkar ada di-mana mana-kan ini curug ini, ya-kan nanti dia akan lihat, mana yang mendengarkan Suara kami-kan ya dia akan bisa melihat itu yang paling ya menguntungkan untuk Suara kami-kan gitu.*
- *Deddy Corbuzier: ini ada contohnya nggak bu di-negara lain?*
- *Luhut Panjaitan: banyak sekarang ini, banyak-banyak ada jadi misalnya presiden harusnya dua periode lalu tiba-tiba ya-kan sudah banyak sejarahnya itu dulu hanya bentuknya tahunnya agak periode agak berbeda itu aja tapi bahwa itu pernah terjadi dan ada terjadi dan cukup banyak terjadi*
- *Deddy Corbuzier: apa bagusnya kalau pak jokowi tiga periode dan apa bagusnya kalau pak jokowi tidak tiga periode?*
- *Luhut Panjaitan: ya kalau bagusnya ya bagusnya dulu deh, ini-kan kita nggak bagusnya dulu deh, jeleknya dulu, jeleknya ribut kayak gini ya ada ribut lah kok ada terus nuduh pak jokowi pengen perpanjangan padahal beliau udah ngomong kemarin di-istana Bogor Jumat lalu-kan ngomong lagi saya taat pada konstitusi-kan udah bener betul-betul memang pernah ngomong gitu tapi kalau rakyatnya terus berkembang terus gimana nanti*

bilang di-dpr bagaimana di-mpr bagaimana ya-kan konstitusi yang dibikin ya-kan konstitusi yang dibikin konstitusi yang memerintahkan presiden itu siapapun presidennya

- *Deddy Corbuzier: cuman-kan digorengnya adalah bahwa konstitusi ini bisa dirubah karena keinginan keinginan berbagai beberapa pihak*
- *Luhut Panjaitan: kalau nggak setuju rame-rame nggak ada masalah juga presiden itu juga nggak ada masalah tapi ini orang-kan pada takut aja yang punya pengen sudah pengen jadi gini takut waduh entar ketund gue jadi gini gitu hahaha ya kalau saya sih nggak ded. saya tahun 2024 kalau Tuhan kasih semua baik-baik saya-kan 77 tahun saya nggak mau lagi*
- *Deddy Corbuzier: kalau-kalau pak jokowi 3 periode nih opung berhenti?*
- *Luhut Panjaitan: cukup, saya walaupun mau diminta jadi penasehat aja bolehlah tapi kalau jadi gini lagi udah cukup lah kita tahu diri lah capek capek juga ngurus republik ini jangan orang pikir itu gampang gampang kalau hanya lu mau anu ngomong sendiri aja gampang tapi kalau kau nyatakan seperti kemarin ini kita buat apa nama simbara ini digitalize semua sistem di-mineral ini tambang mineral itu-kan menghemat negara luar biasa penerimaan pajak kita pasti tambah berapa mungkin puluh atau belas triliun itu*

“...Dan saya titip sekali lagi kita jaga persatuan kesatuan kita, kita boleh berbeda jangan berkelahi, jadi berbeda itu-kan sudah anugerah dari alam ini Tuhan ini ada laki ada perempuan ada pakai jenggot tidak pakai jenggot ada

tangganya supirnya gede supirnya kurang itu-kan anugerah tidak bisa di-anu, nanti kita bisa berkelahi gara-gara ilmu punya tangan kok gedean dari gue-kan susah jadi saya titip itu aja. jadi dalam politik ini pun sama beda pendapat silakan aja tapi jangan terus buruk sangka.

Tema Kedua

Serius Tonton!!Jokowi Tiga Periode Is No Jokes!!

Informasi dibawah ini merupakan laporan pembicaraan Deddy Corbuzier dengan Muhmmad Qodari dalam sebuah video di You Tube, dengan durasi video 51 Menit 47 Detik dan dilihat lebih 2.556.654, berikut percakapannya:

“...secara konstitusi tidak bisa,Pak Jokowi mengatakan tidak ingin, tidak mau, itu semua halu, anda berperang untuk Pak Jokowi tiga periode, nah gimana?.kan enggak bisa bos.....”.

- *Deddy Corbuzier: Pak Jokowi mengatakan tidak ingin, tidak mau, tiga periode, itu semua halu, anda berperang untuk Pak Jokowi tiga periode, nah gimana?.kan enggak bisa bos?*
- *Muhammad Qodari: sebuah ide baru itu bukan berarti tidak bisa dilakukan dan bukan berarti salah.*
- *Deddy Corbuzier: tapi-kan secara undang undangya ya tidak memungkinkan?*
- *Muhammad Qodari: nah undang-undang dasar kita bro bukanlah kita suci yang tidak bisa diubah. Undang-undang dasar kita itu dengan sangat jelas mengatur tata cara dan persyaratan untuk melakukan perubahan undang-undang dasar yang disebut sebagai amandemen sejauh syaratnya*

dipenuhi diajukan sepertiga anggota mpr, dihadiri oleh 2/3 anggota mpr dan usulan perubahan itu disetujui oleh 50% plus satu anggota mpr maka yang namanya amandemen itu bisa terjadi

- *Deddy Corbuzier: Gimana dengan masyarakat Indonesia?*
- *Muhammad Qodari: Republik Indonesia ini sudah melakukan amandemen 4 kali nah usia republik 76 tahun kalau dibagi 4 itu sama dengan kira-kira 19 tahun sekali kira-kira ada amandemen nah kenapa saya mengatakan begini Amerika Serikat usianya 245 tahun sudah melakukan amandemen tapi 27 kali*
- *Deddy Corbuzier: Tapi nanti gini lhoo, ini kan lu ngomongin tentang jokowi tiga periode, anggaplah jokowi bener nih tiga periode ya-kan lu happy dong?*
- *Muhammad Qodari: happy banget, happy dong karena masalah yang saya antisipasi itu insya Allah akan tidak terjadi dan sebetulnya gagasannya bukan jokowi tiga periode*
- *Deddy Corbuzier: Jadi gagasannya mengenai apa?*
- *Muhammad Qodari: Gagasannya ini nih, jokowi prabowo dua kosong 24 aman damai persatuan Indonesia*
- *Deddy Corbuzier: Kenapa alasannya Jokowi-Prabowo?*
- *Muhammad Qodari: satu ya, bahwa kemarin pilpres Amerika Serikat tahun 2020 itu nyaris saja terjadi pertumpahan darah. lebih baik kita mengantisipasi sesuatu sebelum itu terjadi karena kalau itu sudah terjadi kita mau ngomong apa gitu loh kemarin di-amerika mati 5 orang.*

- *Deddy Corbuzier: tapi tahu dari mana kalau masyarakatnya juga akan setuju dengan penetapan ?*
- *Muhammad Qodari: nah begini ya, selesaiin dulu alasannya ya pertama pengalaman pilpres Amerika kemarin itu di-mana polarisasi atau perpecahan itu telah membuat calon yang biasanya tuh kalau kalah itu memberikan pidato kekalahan ini malah nggak hadir dan menggerakkan massanya untuk kemudian berusaha menggagalkan pengesahan itu. yang ke-2 pada dasarnya masyarakat kita ini memang punya potensi untuk mengalami polarisasi yang besar ya secara suku agama begitu ya masyarakat kita beragam ya tapi harus disebut ini karena orang suka lupa gitu. yang ke-2 secara ideologis ketika bangsa ini berdiri juga sebetulnya ada katakanlah pembelahan pembelahan yang potensial digunakan oleh aktor-aktor politik tertentu untuk kemudian membuat ini menjadi sebuah potensi konflik yang berbahaya begitu. yang ke-3 kita ini sekarang pada sebuah situasi di-mana pilpres kita itu dan pilkada kita itu politik kita itu nggak kayak dulu mulai tahun 2014 misalnya bisa tuh orang mengatakan pak jokowi yang Islam itu dituding komunis Kristen segala macam dan seterusnya lalu nggak pernah sebelumnya itu ada orang berani menerbitkan koran isinya hoax obor rakyat tuh dan saya sebagai orang survei orang quick count tidak pernah membayangkan bahwa akan ada yang berani dan tanda kutip main-main dengan quick count gitu loh kalau orang beda beda survei itu mudah menjawabnya iya-kan iya karena beda waktunya beda metodologinya tapi kalau quikon itu nggak bisa tinggal*

ditanya kamu TPS -nya di-mana kalau nggak bisa nunjukkan itu berarti ngarang bohong dia. yang ke-2 yang namanya opini itu bisa berubah pagi begini pagi besok begini itu Suara udah dicopot bener tinggal dicek di TPS yang jadi sampelnya itu berapa suaranya. yang keempatnya adalah di-zaman sekarang ini kita masuk ke zaman medsos ada kelebihanannya ada keuntungannya ada kekurangannya. iya misalnya keuntungannya jadi bisa ngetop banget-kan kira kira-kan begitu-kan. iya semakin ngetop banget gitu ya dengan modal yang lebih sedikit hahaha tapi banyak juga sisi negatifnya dimana dengan algoritma biner itu masyarakat itu bisa terbelah kemudian karena faktor anonimitas ada banyak hoax karena orang-kan kehilangan tanggung-jawab begitu jadi intinya di-era apa namanya di-era digital sekarang ini pemecah belahan terus sangat mudah. Nah yang terakhir yang nomor 5 itu adalah bahwa selama bertahun-tahun memang masyarakat Indonesia itu imajinasi politiknya itu terbagi dua itu pak jokowi dengan pak prabowo sehingga kalau dua ini bergabung insya Allah nanti ya pertama ya tensi akan turun yang ke-2 kalau dua ini gabung dan koalisinya seperti sekarang ini maka pilpres 2024 itu satu pasang saja

- *Deddy Corbuzier: udah saya tanya sekarang lah kalau misalnya jokowi sudah tidak mencalonkan berarti kan tidak ada keributan juga antara ini dan itu-kan yang ribut yang baru-baru bos, iya kan?*

- *Muhammad Qodari: memang-kan saya-kan mau menghindari keributan, menurunkan tensi, itu baru akan turun secara signifikan kalau Jokowi Prabowo*
- *Deddy Corbuzier: dari mana surveinya mana ya?*
- *Muhammad Qodari: karena begini, kalau Jokowi ya dengan Prabowo didukung koalisi yang sekarang ini ya ditambah PAN ya PAN di zamannya Zulkifli Hasan ini-kan kedekatannya memang orientasinya kepada Pak Jokowi sisanya itu Partai Demokrat dan PKS itu kursinya nggak nyampe 20 persen artinya apa? pasuruan itu nanti cuman satu saja berarti-kan*
- *Deddy Corbuzier: kalau misalnya terjadi Jokowi Prabowo 2024 ada juga orang-orang yang disakiti juga dong?*
- *Muhammad Qodari: tergantung kacamataanya ya, gini gini konflik itu akan sangat keras kalau terjadi dalam Pilkada dalam Pilpres nanti itu antara dua calon ya katakanlah misalnya nih ya sekarang ini kalau tidak ada Jokowi Prabowo kalau koreksi saya ini Prabowo melawan Anies Baswedan. Anies Baswedan itu naiknya di-Pilkada Jakarta ini dengan sentimen keislaman 411 212 penista isu penistaan terhadap Ahok ya dan itu nanti pasti akan dipakai lagi gitu loh apalagi kelompok-kelompok alumni 411 212 yang kemudian menciptakan istimewa Ulama 123 dan 4 pada istimewa yang ke-3 atau ke-4 itu sudah meninggalkan Prabowo*
- *Deddy Corbuzier: jadi lu mengatakan Prabowo dulu tidak menggunakan kekuatan itu?*

- *Muhammad Qodari: Prabowo menggunakan kekuatan itu, nah pada titik ini saya katakan dan saya akan tunjukkan bagaimana dalam politik sekarang ini ya upaya-upaya untuk memenangkan calon itu memenangkan presiden dengan segala cara. Jadi begini bung dedi politik Indonesia itu kalau disederhanakan saya bagi dua kanan itu santri atau Islam kiri itu non santri atau nasionalis nah Islam ini ada dua secara sederhana tradisional, nahdlatul ulama, gitu ya gus dedi, gus miftah gus yaqut. Bapak saya juga ansor juga begitu ya kemudian yang ke-2 Islam modernis muhammadiyah nah islamnya nahdlatul ulama ini Islam tradisional ini islamnya itu yang apa masuknya kemudian akomodasi ideologinya itu akomodasinya terhadap dinamika praktek pandangan lokal itu besar gitu loh makanya sering disebut oleh teman-teman itu dengan Islam Nusantara. Begitu ya nah Islam modernis ini adalah Islam yang ketika masuk ke Indonesia itu kecenderungannya memang ideologinya adalah pemurnian purifikasi begitu dan kalau kita lihat sejarahnya ke belakang sebetulnya NU itu lahir akibat reaksi terhadap eksistensi muhammadiyah gitu dulu ya.*
- *Deddy Corbuzier: jadi lu mengatakan prabowo dulu tidak menggunakan kekuatan itu?*
- *Muhammad Qodari: Prabowo menggunakan kekuatan itu, nah pada titik ini saya katakan dan saya akan tunjukkan bagaimana dalam politik sekarang ini ya upaya-upaya untuk memenangkan calon itu memenangkan presiden dengan segala cara. Jadi begini bung dedi politik Indonesia itu*

kalau disederhanakan saya bagi dua kanan itu santri atau Islam kiri itu non santri atau nasionalis nah Islam ini ada dua secara sederhana tradisional, nahdlatul ulama, gitu ya gus dedi, gus miftah gus yaqut. Bapak saya juga ansor juga begitu ya kemudian yang ke-2 Islam modernis muhammadiyah nah islamnya nahdlatul ulama ini Islam tradisional ini islamnya itu yang apa masuknya kemudian akomodasi ideologinya itu akomodasinya terhadap dinamika praktek pandangan lokal itu besar gitu loh makanya sering disebut oleh teman-teman itu dengan Islam Nusantara. Begitu ya nah Islam modernis ini adalah Islam yang ketika masuk ke Indonesia itu kecenderungannya memang ideologinya adalah pemurnian purifikasi begitu dan kalau kita lihat sejarahnya ke belakang sebetulnya NU itu lahir akibat reaksi terhadap eksistensi muhammadiyah gitu dulu ya.

- *Deddy Corbuzier: tapi bukankah sebuah negara itu yang namanya agama-kan kita melihat akhlak yang diajarkannya inti diajarkan tapi bukannya harus beradaptasi ya?*
- *Muhammad Qodari: nah itu nanti biar gus miftah atau gus yang menjawab. ya saya ini sedang menerangkan pengelompokan pengelompokan yang terjadi Islam tradisional melahirkan partai sekarang PKB, PPP begitu ya PPP dulu campur tapi kecenderungannya sekarang. Kemudian Islam modelis itu ada PAN, ada PKS belakangan muncul partai umat pak amien rais juga partai gelora begitu nah yang tradisional ini pembagiannya nggak seterang Islam ini tapi kalau saya buat secara*

sederhana itu nasionalis pasar bebas katakanlah begitu. itu partai golkar misalnya ya kemudian nasdem demokrat lalu nasionalis yang proteksionis atau lebih populis begitu di-dalamnya mbahnya adalah PNI, PDIP ya bung karno nah termasuk di-dalamnya adalah Gerindra, Gerindra kalau dilihat dari retorikanya itu buruh petani, nelayan kemudian Pak Prabowo sangat mengidolakan bung karno bajunya-kan kalau bung karno zaman dulu-kan mic-nya juga jadul foto-foto zaman bung karno nah sesungguhnya bung dedi pilpres kita ini 2014, 2019 begitu, itu sesungguhnya kalau kita pakai terminologi sepak bola itu sesungguhnya Derby Derby Manchester Manchester united dengan Manchester city sama-sama dari kelompok nasionalis proteksionis atau populis tetapi ya karena pak prabowo ingin menang lalu kemudian ada kelompok yang merasa lebih punya ruang untuk eksis

2. Data Penemuan Tema

Tema yang dibahas dalam judul "Analisis Wacana Jokowi 3 Periode di Kanal YouTube Deddy Corbuzier dan Serious Tonton!!Jokowi Tiga Periode Is No Jokes!!" adalah komunikasi politik dan strategi komunikasi yang digunakan oleh Bapak Luhut Panjaitan dan Muhammad Qodari dalam pidato-pidatonya di kanal YouTube Deddy Corbuzier wacana Presiden Jokowi tiga periode.

Analisis wacana bertujuan untuk mengungkapkan struktur bahasa, gaya komunikasi, penggunaan kata-kata kunci, dan konteks komunikasi yang digunakan oleh Bapak Luhut Panjaitan dalam pidato-pidatonya di kanal tersebut.

Melalui analisis tersebut, tema utama yang akan dibahas adalah bagaimana Bapak Luhut Panjaitan mengomunikasikan pesan-pesan politiknya kepada audiens melalui kanal YouTube Deddy Corbuzier.

Penelitian ini akan menggali strategi komunikasi yang digunakan oleh Jokowi dalam berbicara di hadapan publik melalui platform media sosial YouTube. Dalam konteks ini, tema yang mungkin dibahas antara lain:

1. Gaya Komunikasi Bapak Luhut Panjaitan dan Muhammad Qodari: Penelitian ini akan mencoba memahami gaya komunikasi Jokowi, termasuk penggunaan bahasa formal atau informal, penggunaan gaya retorik, penggunaan kata-kata kunci atau frasa yang sering digunakan, dan gaya penyampaian pesan yang khas.
2. Pesan Politik J Bapak Luhut Panjaitan: Penelitian ini akan menganalisis isi pesan politik yang disampaikan oleh Bapak Luhut Panjaitan dalam pidato-pidatonya di kanal YouTube Deddy Corbuzier. Hal ini mencakup pemahaman tentang kebijakan, program pemerintah, visi, dan misi yang ingin disampaikan oleh Jokowi kepada publik.
3. Respons dan Reaksi: Penelitian ini mungkin juga membahas respons dan reaksi Deddy Corbuzier terhadap pidato-pidato Bapak Luhut Panjaitan dan Muhammad Qodari di kanal YouTube-nya. Analisis ini dapat memberikan wawasan tentang bagaimana pesan-pesan politik Bapak Luhut Panjaitan dan Muhammad Qodari diterima oleh seorang pembawa acara yang memiliki pengaruh di media sosial.

Hasil analisa teks video YouTube “Wacana Jokowi 3 Periode dan Serious Tonton!!Jokowi Tiga Periode Is No Jokes” menggunakan metode analisis wacana Teun A. Van Dijk, peneliti memperoleh tiga aspek dengan enam elemen analisis sebagai berikut :

1. Struktur Makro (tematik)

Struktur Makro atau lebih dikenal dengan tematik yaitu teks yang masih memiliki makna global atau gambaran umum teks.¹ Dari kalimat yang disampaikan dalam video YouTube “Presiden Seumur Hidup”, dapat diketahui bahwa tematik pada video tersebut adalah wacana presiden tiga periode. Dapat dipahami makna dari penyampaian tersebut adalah suatu penggambaran ekspresi pandangan politik tentang wacana presiden tiga periode yang disampaikan dengan kalimat sindiran

2. Superstruktur (skematik)

Superstruktur atau skematik merupakan alur yang menggambarkan dari suatu teks untuk memperjelas tematik. Skema diawali dengan Pandangan Luhut Panjaitan bahwa perpanjangan masa jabatan presiden melanggar UUD 1945 dan kontitusi nasional tetapi, UUD 1945 bukan Qur’an ciptaan Tuhan, UUD’45 dan konstitusi merupakan pikiran manusia yang dapat diubah kapanpun sesuai kepentingan

3. Struktur Mikro

Semantik merupakan penjelasan sebuah makna dalam teks. Penjelasan semantik berupa latar, maksud, dan praanggapan. Latar pada teks terdapat pada wacana presiden tiga periode yang situasi politiknya sama dengan masa

demokrasi terpimpin ketika pengangkatan Presiden Soekarno menjadi presiden seumur hidup yang dianggap menciderai demokrasi. Maksud teks menyatakan ketidaksepakatan terhadap wacana presiden tiga periode. Praanggapan disampaikan bahwa jabatan presiden seumur hidup tidak disepakati sebab membahayakan kesejahteraan dan mencelakakan masa depan bangsa Indonesia. Sintaksis digunakan untuk mengetahui bagaimana pendapat disampaikan dalam teks video. Penjelasan sintaksis berupa bentuk kalimat, koherensi, dan kata ganti. Luhut Panjaitan dalam penyampaiannya menggunakan bentuk kalimat campuran, yaitu kalimat aktif dan kalimat pasif. Secara koherensi kalimat disampaikan dengan penyampaian kalimat bersifat kausalitas, dengan menggunakan kata hubung “sebab”. Luhut Panjaitan menggunakan kata ganti “saya“ yang menggambarkan bahwa sikap tersebut merupakan sikap resmi Luhut Panjaitan

4.2. Pembahasan

Dari hasil ini telah dibahas bahwa didalam melaksanakan penelitian ini masih banyak keterbatasan dalam mengkaji teori analisis wacana Teun A. Van Dijk dalam judul penelitian “Jokowi 3 Periode”, yang mana dalam pembahasan tersebut tidak lepas dalam hal masih jarang dan masih baru seperti analisis wacana menurut van Dijk ini pada karya sastra, termasuk terbatasnya literature atau referensi analisis wacana.

Dalam teori ini berdasarkan Van Dijk menawarkan suatu analisis yang telah dijelaskan sebagai teks, kognisi sosial, dan konteks sosial.

Topik utama dari dialog ini adalah kemungkinan Jokowi menjabat tiga periode sebagai presiden. Ini adalah isu politik yang penting dan menjadi fokus pembahasan antara Deddy Corbuzier dan Luhut Panjaitan. Berdasarkan wacana tersebut, latar pada teks terdapat pada wacana presiden tiga periode yang situasi politiknya sama dengan masa demokrasi terpimpin ketika pengangkatan Presiden Soekarno menjadi presiden seumur hidup yang dianggap menciderai demokrasi. Maksud teks menyatakan ketidaksepakatan terhadap wacana presiden tiga periode. Praanggapan disampaikan bahwa jabatan presiden seumur hidup tidak disepakati sebab membahayakan kesejahteraan dan mencelakakan masa depan bangsa Indonesia. Sintaksis digunakan untuk mengetahui bagaimana pendapat disampaikan dalam teks video. Luhut Panjaitan dalam penyampaian dialognya menggunakan kalimat-kalimat campuran, terdiri dari kalimat aktif dan kalimat pasif. Ia menyusun kalimat dengan kesinambungan yang kuat, menghubungkan gagasannya dengan kata penghubung "sebab". Selain itu, Luhut Panjaitan juga menggunakan kata ganti "saya" untuk menunjukkan bahwa sikap tersebut merupakan sikap resmi dari dirinya.

Dalam analisis wacana ini, tiga aspek utama menggambarkan keterbatasan dalam penelitian, diskusi tentang kemungkinan Jokowi menjabat tiga periode, dan perdebatan seputar kebebasan berpendapat dan konstitusi. Elemen-elemen analisis tersebut membantu memahami bagaimana teks ini menggambarkan pembicaraan tentang topik yang relevan dalam konteks politik dan demokrasi.

Peran DPR, MPR, dan konstitusi dalam menentukan kemungkinan Jokowi menjabat tiga periode. Luhut Panjaitan menjelaskan bahwa keputusan akhir

tergantung pada lembaga-lembaga tersebut dan pada konstitusi yang mengatur masa jabatan presiden. Luhut Panjaitan juga menyoroti pandangan Jokowi terhadap masalah ini. Jokowi telah menyatakan ketaatannya pada konstitusi dan memahami bahwa masa jabatan presiden dibatasi oleh konstitusi saat ini. Namun, dia juga menunjukkan bahwa jika ada tuntutan dari masyarakat yang diwakili oleh DPR, partai politik, atau MPR, maka perubahan bisa dipertimbangkan.

Tanggapan Luhut Panjaitan terkesan kurang terstruktur dalam beberapa bagian, dengan beberapa pengulangan dalam argumennya. Ini mungkin menggambarkan kompleksitas isu dan tanggapan yang beragam yang harus dihadapi dalam pembahasan ini.

Berdasarkan hasil wacana tersebut Deddy Corbuzier mengeksplorasi berbagai kemungkinan dalam pertanyaannya, termasuk manfaat dari Jokowi menjabat tiga periode. Ini menunjukkan minatnya untuk memahami argumen pro dan kontra terkait isu tersebut. Kemudian Penggunaan hashtag "turunkan Jokowi" mencerminkan peran media sosial dalam memicu diskusi dan opini publik. Ini adalah contoh dari bagaimana platform media sosial telah menjadi wadah untuk ekspresi politik dan pendapat masyarakat.

Luhut Panjaitan menyoroti pentingnya pertumbuhan rakyat dan perubahan sosial dalam mempertimbangkan isu ini. Ini mencerminkan pemahaman bahwa dinamika masyarakat juga dapat memengaruhi perubahan dalam kebijakan politik. Deddy Corbuzier juga mengaitkan isu ini dengan masa pemerintahan Soeharto yang dikenal dengan keterbatasan kebebasan berpendapat. Ini menciptakan konteks sejarah yang relevan dalam diskusi ini.

Dalam wacana ini, kedua pihak menggunakan bahasa yang cukup formal dan terstruktur. Mereka mencoba menjelaskan argumen mereka dengan jelas meskipun ada beberapa tanggapan yang terkesan kurang terstruktur. Dengan menggunakan metode analisis wacana Teun A. Van Dijk, kita dapat memahami lebih dalam tentang bagaimana isu politik kompleks seperti kemungkinan Jokowi menjabat tiga periode diperdebatkan dan dipahami oleh berbagai pihak dalam masyarakat. Analisis ini juga menggarisbawahi pentingnya konteks sosial, politik, dan sejarah dalam pemahaman isu-isu politik kontemporer.

Berdasarkan analisis teks tersebut dengan menggunakan metode analisis wacana Teun A. Van Dijk mengidentifikasi dua aspek utama dengan enam elemen analisis, yaitu:

Aspek 1: Diskusi tentang Kemungkinan Jokowi Menjabat Tiga Periode

1. Topik dan Konteks: Dialog antara Deddy Corbuzier dan Luhut Panjaitan tentang kemungkinan Jokowi menjabat tiga periode sebagai presiden.
2. Pertanyaan dan Tanggapan: Deddy Corbuzier mengajukan pertanyaan kritis mengenai kemungkinan tersebut, sementara Luhut Panjaitan memberikan tanggapan yang mencakup argumen hukum dan proses.
3. Konsep Kebijakan dan Demokrasi: Luhut Panjaitan menekankan konsep demokrasi, keputusan yang tergantung pada DPR dan MPR, serta pentingnya wacana publik dalam demokrasi.

Aspek 2: Kebebasan Berpendapat dan Konstitusi

1. Penggunaan Bahasa: Bagian ini mencakup cara Luhut Panjaitan dan Deddy Corbuzier menggunakan bahasa dalam dialog mereka, serta cara mereka mengemukakan argumen dan pandangan.
2. Konsep Kebebasan Berpendapat: Luhut Panjaitan membahas kebebasan berpendapat dalam konteks masa lalu dan saat ini, serta bagaimana orang-orang diberikan kebebasan untuk berbicara tentang Jokowi.
3. Penekanan pada Konstitusi: Luhut Panjaitan menegaskan pentingnya konstitusi dalam mengatur masa jabatan presiden dan mengklarifikasi posisi Jokowi terkait konstitusi.

Dalam wacana kedua, Deddy Corbuzier tampaknya mewakili pandangan yang skeptis terhadap ide tiga periode Jokowi dan mencoba mempertanyakan legalitasnya berdasarkan undang-undang, sedangkan Muhammad Qodari mencoba untuk menggambarkan ide tentang Jokowi-Prabowo sebagai pasangan dalam pemilihan presiden berikutnya sebagai solusi untuk menghindari potensi konflik dan keributan di masyarakat. Dia juga menyoroti pentingnya koalisi dan dukungan partai politik.

Strategi argumentasi pada wacana kedua Deddy Corbuzier menggunakan strategi pertanyaan tajam untuk menantang argumen Muhammad Qodari. Dia mencoba mempertanyakan keabsahan ide tiga periode Jokowi berdasarkan hukum dan juga mengungkapkan kekhawatiran tentang reaksi masyarakat, sedangkan Muhammad Qodari menggunakan strategi argumentasi dengan memberikan beberapa alasan untuk mendukung ide Jokowi-Prabowo sebagai pasangan. Dia menyebutkan pengalaman dalam pemilihan presiden Amerika

Serikat, potensi polarisasi dan konflik di Indonesia, serta peran media sosial dalam memecah belah masyarakat. Dia juga menggambarkan pengelompokan politik di Indonesia antara Islam tradisional dan Islam modernis, serta nasionalis versus non-santri.

Dalam wacana kedua, audiens dapat mendengar pandangan yang berbeda dari dua narasumber. Deddy Corbuzier mewakili sudut pandang skeptis dan menggambarkan kekhawatiran tentang konsekuensi legal dari ide tiga periode Jokowi. Di sisi lain, Muhammad Qodari mencoba untuk meyakinkan audiens bahwa ide Jokowi-Prabowo sebagai pasangan dalam pilpres 2024 adalah solusi yang lebih baik untuk menghindari konflik dan keributan di masyarakat. Argumen Qodari juga mencakup pertimbangan politik dan sosial yang lebih luas.

Dalam wacana di atas, kita dapat mengidentifikasi tiga aspek utama analisis dengan menggunakan metode van Dijk, yang meliputi enam elemen analisis. Berikut adalah penjelasan terperinci untuk setiap aspek dan elemen analisis:

Aspek 1: Struktur Wacana

1. **Asumsi Dasar:** Asumsi dasar dalam wacana ini adalah bahwa topik pembicaraan adalah kemungkinan keterlibatan Joko Widodo (Jokowi) dalam pemilihan presiden (pilpres) Indonesia yang ketiga kalinya (tiga periode).
2. **Tema Sentral:** Tema sentral dalam wacana ini adalah kemungkinan keterlibatan Jokowi dalam tiga periode pilpres, serta ide tentang Jokowi-Prabowo sebagai pasangan dalam pilpres 2024.

3. **Struktur Wacana:** Wacana ini memiliki struktur dialog antara Deddy Corbuzier dan Muhammad Qodari. Deddy bertindak sebagai pembawa acara yang mengajukan pertanyaan dan merespons argumen Qodari. Struktur ini membantu dalam menyajikan argumen dan pandangan dari berbagai sudut pandang.

Aspek 2: Konteks Sosial dan Politik

1. **Konteks Sosial:** Wacana ini mencerminkan konteks sosial Indonesia yang beragam, dengan referensi kepada perbedaan agama (santri dan non-santri) serta konflik politik sebelumnya dalam pemilihan presiden.
2. **Konteks Politik:** Wacana ini mencerminkan situasi politik Indonesia, termasuk peran partai politik dan potensi konflik dalam pilpres. Ada juga referensi ke pemilihan presiden Amerika Serikat sebagai perbandingan.

Aspek 3: Argumentasi dan Pengaruh

1. **Strategi Argumentasi Deddy Corbuzier:** Deddy Corbuzier menggunakan strategi argumentasi dengan mengajukan pertanyaan tajam untuk menggali lebih dalam argumen Muhammad Qodari. Dia mencoba untuk mengungkapkan kekhawatiran tentang legalitas ide tiga periode Jokowi dan dampaknya pada masyarakat.
2. **Strategi Argumentasi Muhammad Qodari:** Muhammad Qodari menggunakan strategi argumentasi dengan memberikan sejumlah alasan dan contoh untuk mendukung ide Jokowi-Prabowo sebagai pasangan dalam pilpres. Dia menyebutkan pengalaman Amerika Serikat, potensi polarisasi di Indonesia,

dan dampak media sosial pada politik. Dia juga menjelaskan pengelompokan politik di Indonesia.

3. **Pengaruh Terhadap Audiens:** Wacana ini mempengaruhi audiens dengan menyajikan pandangan yang berbeda. Deddy Corbuzier mewakili sudut pandang skeptis, sementara Muhammad Qodari mencoba meyakinkan audiens tentang keunggulan ide Jokowi-Prabowo. Pengaruh pada audiens dapat bervariasi tergantung pada sudut pandang individu.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis terhadap “jokowi 3 periode” yang menggambarkan perkataan pesan yang baik untuk kita semua agar lebih tau dan tanggap dalam mengambil keputusan, bahwa suatu permasalahan itu harus diluruskan agar tidak ada kesalahpahaman.

5.2. Saran

Berikut adalah beberapa saran yang ingin penulis sampaikan kepada khalayak agar dapat memenuhi syarat, yaitu :

- 1 Penulis berharap agar nantinya banyak penelitian yang menggunakan analisis wacana terhadap konteks sosial yang menggunakan teori wacana sebagai perisai analisis, karena wacana merupakan sebuah kajian kritis yang membutuhkan kemampuan memadai serta wawasan luas tentang objek yang akan diteliti.
- 2 Penulis berharap analisis wacana menurut Teun A. Van Dijk ini dapat lebih membantu mahasiswa yang ingin mengangkat wacana sebagai penelitiannya dan menambah pengalaman bagi mahasiswa lainnya tentang apa itu wacana serta menghilangkan pemikiran menakutkan tentang apa yang ada pada mahasiswa ketika mendengar penelitian wacana.
- 3 Penulis berharap para penonton yang melihat vidio Deddy Corbuzier di You Tube tentang “Wacana Jokowi 3 Periode” hendaknya lebih tanggap dan

mencermati tentang berita sebenarnya, sehingga memberikan kontribusi yang positif bagi masyarakat ataupun para penonton yang melihat video Deddy Corbuzier tersebut agar tidak ada lagi kesalahpahaman antara sesama dan terciptanya masyarakat yang lebih cermat dan tanggap dalam menyikapinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhani, A., Lahmuddin, L., & Sikumbang, A. T. (2022). Kebijakan Komunikasi Muhammadiyah Sumatera Utara Pada Pemilu 2019 dan Pengaruhnya di Dunia Pendidikan Islam. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 11(1), 1043–1060.
- Ais, R. (2020). *Komunikasi Efektif di Masa Pandemi Covid-19*. Banten: Makmood Publishing.
- Ardianto, E. L. (2004). *Komunikasi Massa: Suatu Pengantar*. Bandung: Simbiosis.
- Arni, M. (2009). *Komunikasi Organisasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Aw, S. (2010). *Komunikasi Interpersonal*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Cangara, H. (2011). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Cangara, H. (2014). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Kencana.
- Darmawan, D. (2007). *Teknologi Informasi Dan Komunikasi*. Bandung: Alumni.
- David, E., Sondakh, M., & Harilama, S. (2017). Pengaruh Konten Vlog dalam Youtube terhadap Pembentukan Sikap Mahasiswa Ilmu Komunikasi. *Acta Diurna*, 6(1).
- DeVito, J. A. (2007). *Media Komunikasi*. Tangerang Selatan: Kharisma Publishing Book.
- Effendy, O. U. (2013). *Dinamika Komunikasi*. Bandung: Mandar Maju.
- Effendy, Onong Uchjana. (2011). *Ilmu Komunikasi, Teori dan Prakteknya*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Hajiza, S., & Santoso, P. (2022). Analisis Framing Pemberitaan media indonesia.com dan kompas.com Terhadap Berita Puan Maharani Sebagai Bakal Calon Presiden 2024. *Jurnal Kesejahteraan Sosial, Komunikasi Dan Administrasi Publik*, 1(1), 21–29.
- Helianthusonfri, J. (2020). *Instagram Marketing Untuk Pemula*. Jakarta: Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Husnan, F. (2013). *Buku Sakti Blogger*. Jakarta: Pt Elex Media Komputindo.
- Imarshan, I. (2021). Popularitas Podcast Sebagai Pilihan Sumber Informasi Bagi Masyarakat Sejak Pandemi Covid-19. *Perspektif Komunikasi: Jurnal Ilmu Komunikasi Politik Dan Komunikasi Bisnis*, 5(2), 213. <https://doi.org/10.24853/pk.5.2.213-221>
- Kebudayaan, D. P. dan. (2000). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

- Komunikasi, B., Informasi, L., & Keuangan, K. (2019). *Analisis Wacana Media Terhadap Pemberitaan Rencana Kebijakan Pajak E-Commerce Analysis of Media Discussion on The Information of E-Commerce Tax Policy Plan Rostamaji Korniwawan*. 17(1), 86–91.
- Kurmia, N. (2005). Perkembangan Teknologi Komunikasi dan Media Baru: Implikasi terhadap Teori Komunikasi. *Mediator: Jurnal Komunikasi*, 6(2), 291–296. <https://doi.org/10.29313/mediator.v6i2.1197>
- Moleong, L. . J. (2006). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Muhammad, A. (2009). *Komunikasi Organisasi* (8th ed.). Jakarta: Bumi Aksara.
- Muhammad, M. (2020). *Strategi Media Sosial dalam Program Berkah Energi Pertamina untuk Membentuk Brand Awareness (Studi Kasus: Program Berkah Energi Pertamina)*. Universitas Multimedia Nusantara.
- Muhammad Thariq, A. A. (2017). Komunikasi Adaptasi Mahasiswa Indekos. *Jurnal Interaksi*, 1, 156–173.
- Mujahiddin, M. S. H. (2017). Model Penggunaan Media Sosial. *Jurnal Interaksi : Jurnal Ilmu Komunikasi*, 1, 142–155.
- Mulyana, D. (2014). *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nabila, D., Elvaretta, O., Zahira, G., Syarief, M. A. D. Y., & Saputra, M. R. W. (2020). *Peradaban Media Sosial di Era Industri 4.0*. Malang: Pt. Cita Intrus Selaras.
- Nawawi, H. (2001). *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Panuju, R. (2018). *Pengantar Studi (Ilmu) Komunikasi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Pratminingsih, S. A. (2016). *Komunikasi Bisnis*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Radika, M. I., & Sri Dewi Setiawati. (2020). Strategi Komunikasi Podcast Dalam Mempertahankan Pendengar (Studikusus Dalam Podcast Do You See What I See) Podcast Communication Strategy In Maintaining Hears (Study In Podcast Do You See What I See). *Jurnal Ilmu Komunikasi*, III(Ii), 96–106.
- Rahadi, R., & Muslih, M. (2019). *Model Media Sosial di Sektor Publik : Studi Literatur*. 1–7.
- Rauf, M. A. A., & Rado. R. H. (2022). Menakar Peluang Masa Jabatan Presiden 3 Periode Dalam Konfigurasi Politik Hukum. *Al-Adalah : Jurnal Hukum Dan Politik Islam*, 7, 30–47.

- Reynata, A. V. E. (2022). Penerapan Youtube Sebagai Media Baru Dalam Komunikasi Massa. ... : *Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, Vol 19, No, 97.
- Rivai, A. dan P. D. (2015). *Manajemen Strategis*. Jakarta: Wacana Media.
- Rustandi, R. (2019). Analisis Wacana Kritis Komodifikasi Daif Dalam Program Televisi. *Communicatus: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 2(2), 179–202. <https://doi.org/10.15575/cjik.v2i2.4949>
- Ruth, D., & Candraningrum, D. A. (2020). Pengaruh Motif Penggunaan Media Baru Tiktok terhadap Personal Branding Generasi Milenial di Instagram. *Koneksi*, 4(2), 207.
- Santoso, P., & Hasibuan, E. J. (2023). Analisis Jaringan Komunikasi Di Media Sosial Twitter Berbasis Big Data: Kontroversi Sebutan ‘Firaun’ Terhadap Kepala Negara Oleh Budayawan Cak Nun. *Jurnal Ilmu Sosial, Politik Dan Humaniora*, 7(2), 375–383.
- Santoso, P. (2016). Kontruksi Sosial Media Massa. *Al-Balagh: Jurnal Komunikasi Islam*, 1(1), 30–47.
- Setiadi, A. (2016). Pemanfaatan media sosial untuk efektifitas komunikasi. *Jurnal Humaniora*, 16(2), 1–7.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: ALFABETA.
- Suparmoko. (2018). *Ekonomi Publik untuk Keuangan dan Pembangunan Daerah*. Yogyakarta: Andi.
- Thanissaro, P. N., & Kulupana, S. (2015). Buddhist teen worldview: Some normative background for health professionals. *Contemporary Buddhism*, 16(1), 28–42.
- Tinambunan, T. M. (2022). Pemanfaatan Youtube Sebagai Media Komunikasi Massa Dikalangan Pelajar. *Jurnal Mutakallimin : Jurnal Ilmu Komunikasi*, 5(1), 14–21. <https://doi.org/10.31602/jm.v5i1.6756>
- Tri Andika, M., & Nur Aisyah, A. (2017). Analisis Politik Luar Negeri Indonesia-China di Era Presiden Joko Widodo: Benturan Kepentingan Ekonomi dan Kedaulatan? *Indonesian Perspective*, 2(2), 161.
- Wiryanto. (2004). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Grasindo.
- Yusniah, Y., Putri, A., & Simatupang, A. (2022). Perkembangan Teknologi Komunikasi dan Informasi: Akar Revolusi dan Berbagai Standarnya. *Da'watuna: Journal of Communication and Islamic Broadcasting*, 3(2), 330–337. <https://doi.org/10.47467/dawatuna.v3i2.2460>
- Zohar. (2015). *Spiritual Intelligence The Ultimate Intelligence*. Bandung: Mizan Media Utama.



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

https://fisip.umsu.ac.id fisip@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan

Sk-1

**PERMOHONAN PERSETUJUAN
JUDUL SKRIPSI**

Kepada Yth.
Bapak/Ibu
Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi
FISIP UMSU
di
Medan.

Medan, Selasa, 31 Mei 2022

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : Affan Fauzan
N P M : 1803110249
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Tabungan sks : 136,0 sks, IP Kumulatif 3,95

Mengajukan permohonan persetujuan judul skripsi :

No	Judul yang diusulkan	Persetujuan
1	Analisis Wacana Jokowi 3 Periode Di Kanal Youtube Podcast Reddy Courbuzier	✓
2	Analisis isi judul Berita tentang Anak Ridwan Kamil Diberita online Detik News Ditinjau dari Struktur Judul Berita	
3	Komunikasi Sebagai Proses Akulturasi Budaya kaum Urban (studi pada masyarakat Desa Pegal Sari III)	

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Tanda bukti lunas beban SPP tahap berjalan;
2. Daftar Kemajuan Akademik / Transkrip Nilai Sementara yang disahkan oleh Dekan.

Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih. Wassalam.

Rekomendasi Ketua Program Studi :
Diteruskan kepada Dekan untuk
Penetapan Judul dan Pembimbing.

189.18.311

Pemohon

(Affan Fauzan)

Medan, tgl. 09 Juni 2022

Ketua,

(Arkyan Anshori, S. Sos., M. I. Kom)
NIDN:

Dosen Pembimbing yang ditunjuk
Program Studi

(Dr. P. S. Santoso)
NIDN:



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya
Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<https://fisip.umsu.ac.id> fisip@umsu.ac.id [umsu](https://www.facebook.com/umsu) [umsu](https://www.instagram.com/umsu) [umsu](https://www.twitter.com/umsu) [umsu](https://www.youtube.com/umsu)

Sk-2

**SURAT PENETAPAN JUDUL SKRIPSI
DAN PEMBIMBING**
Nomor : 668/SK/IL3.AU/UMSU-03/F/2023

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Nomor : 1231/SK/IL3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M dan Rekomendasi Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi tertanggal : **09 Juni 2022**, dengan ini menetapkan judul skripsi dan pembimbing penulisan untuk mahasiswa sebagai berikut:

Nama mahasiswa : **AFFAN FAUZAN**
N P M : 1803110249
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Semester : X (Sepuluh) Tahun Akademik 2022/2023
Judul Skripsi : **ANALISIS WACANA JOKOWI 3 PERIODE DI KANAL YOUTUBE
PODCAST DEDDY CORBUZIER**

Pembimbing : **Assoc. Prof. Dr. PUJI SANTOSO, S.S., M.SP.**

Dengan demikian telah diizinkan menulis skripsi, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan skripsi harus memenuhi prosedur dan tahapan sesuai dengan buku pedoman penulisan skripsi FISIP UMSU sebagaimana tertuang di dalam Surat Keputusan Dekan FISIP UMSU Nomor: 1231/SK/IL3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M.
2. Sesuai dengan nomor terdaftar di Program Studi Ilmu Komunikasi: 189.18.311 tahun 2023.
3. Penetapan judul skripsi dan pembimbing ini dan naskah skripsi dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

Masa Kadaluarsa tanggal: 09 Juni 2023.

Ditetapkan di Medan,
Pada Tanggal, 19 Syawal 1444 H
10 Mei 2023 M

Dekan,



Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., M.SP.
NIDN. 0030017402



Tembusan :

1. Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UMSU di Medan;
2. Pembimbing ybs. di Medan;
3. Peringgal.





UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id> fisip@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan

Sk-3

**PERMOHONAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

Medan, 19 Mei 2023

Kepada Yth.

Bapak Dekan FISIP UMSU

di

Medan.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : AFFAN FAUZAN
N P M : 1803110249
Program Studi : Ilmu Komunikasi

mengajukan permohonan mengikuti Seminar Proposal Skripsi yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul Skripsi dan Pembimbing Nomor 068/SK/II.3.AU/UMSU-03/F/20.23. tanggal 09 Juni 2022 dengan judul sebagai berikut :

ANALISIS WACANA JOKOWI 3 PERIODE DI KANAL
YOUTUBE DEDDY CORBUZIER

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Surat Penetapan Judul Skripsi (SK - 1);
2. Surat Penetapan Pembimbing (SK-2);
3. DKAM (Transkrip Nilai Sementara) yang telah disahkan;
4. Foto Copy Kartu Hasil Studi (KHS) Semester 1 s/d terakhir;
5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP tahap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Skripsi;
7. Proposal Skripsi yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 3)
8. Semua berkas dimasukkan ke dalam MAP warna BIRU.

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Menyetujui :
Pembimbing
Dr. Pujo Santosa

Pemohon
Affan Fauzan

NIDN:



Agensi Kelayakan Malaysia
Malaysian Qualifications Agency



UNDANGAN/PANGGILAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor : 963/UND/II.3.AU/UMSU-03/F/2023

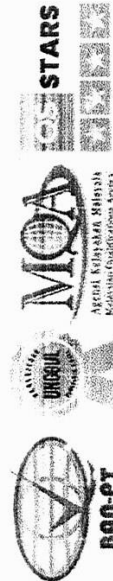
Program Studi : Ilmu Komunikasi
 Hari, Tanggal : Rabu, 14 Juni 2023
 Waktu : 08.30 WIB s.d. selesai
 Tempat : Aula FISIP UMSU Lt. 2
 Pemimpin Seminar : **AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.**



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

No.	NAMA MAHASISWA	NOMOR POKOK MAHASISWA	PENANGGAP	PEMBIMBING	JUDUL PROPOSAL SKRIPSI
11	D.W. ARIF	19031100118	FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	Dr. IRWAN SYARI TJG, S.Sos., M.AP.	KOMUNIKASI PEMASARAN DESA WISATA BERBASIS KEARIFAN BUDAYA LOKAL DALAM RANGKA PENGEMBANGAN GIANT HILL CIRCUIT
12	PUTRI NINGSIH	19031100055	Dr. FAUSTYNA, S.Sos., M.M., M.I.Kom.	H. TENERMAN, S.Sos., M.I.Kom.	STRATEGI KOMUNIKASI PERSUASIF PENJUAL PAKAIAN DI PASAR TRADISIONAL PULO DRAYAN DALAM MENINGKATKAN MINAT BELI KONSUMEN
13	AFFAN FAUZAN	1803110249	Dr. MUHAMMAD THARIQ, S.Sos., M.I.Kom.	Assoc. Prof. Dr. PUJI SANTOSO, S.S., M.SP.	ANALISIS WACANA JOKOWI 3 PERIODE DI KANAL YOUTUBE PODCAST DEDDY CORBUZIER
14	EDVIN ADITYA PRADANA	19031100058	Hj. RAHMANITA GINTING, S.Sos., M.A., Ph.D.	Dr. FAUSTYNA, S.Sos., M.M., M.I.Kom.	MODEL KOMUNIKASI INTERPERSONAL PUBLIC RELATION DALAM KOMUNIKASI EFEKTIF PUBLIC INTERNAL DI LE POLONIA HOTEL MEDAN
15	INDAH LESTARI LUBIS	1603110215	Dr. MUHAMMAD SAID HARAHAP, S.Sos., M.I.Kom.	FADHIL PAHLEVI HIDAYAT, S.I.Kom., M.I.Kom.	STRATEGI KOMUNIKASI KOMUNITAS IKATAN KAUM IBU BATANG NATAL DALAM MEMPERTAHANKAN SOLIDARITAS DI KOTA MEDAN

Medan, 23 Dzulhijjah 1444 H
12 Juni 2023 M





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fe.ip.umsu.ac.id> fisip@umsu.ac.id [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.tiktok.com/umsumedan)

Sk-5

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : Affan Fauzan
 N P M : 1803110249
 Program Studi : Ilmu Komunikasi
 Judul Skripsi : Analisis Wacana Jokowi 3 Periode Di Kanal Youtube Paddy Corbuzier

No.	Tanggal	Kegiatan Advis/Bimbingan	Paraf Pembimbing
1	19-08-23	Tambahan Halaman yang kurang	
2	24-08-23	Tambah Kutipan jurnal Pak Fauzi dan revisi sedikit mendeley	
3	28-08-23	Revisi Pembahasan & Kesimpulan	
4	30-08-23	Revisi Halaman Halu	
5	31-08-23	Tambahan Halaman	
6	4-09-23	Tambah Tambah Pembahasan	
7	11-09-23	Nomor Halaman dan	
8	13-09-23	Pattar Pustaka	

Medan, 13-9-2023

Dekan,

 (Dr. Arifin Saleh, S.Sos.,MSP.)
 NIDN: 0030017402

Ketua Program Studi,

 (.Arhyat Ansari, S.Sos.M.I.Kom
 NIDN :

Pembimbing,

 (Piji Sandora
 NIDN : 0121046001



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Sk-10



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

UNDANGAN/PANGGILAN UJIAN SKRIPSI

Nomor : 1734/UND/II.3.AU/UMSU-03/F/2023

Pogram Studi : Ilmu Komunikasi
Hari, Tanggal : Sabtu, 23 September 2023
Waktu : 08.00 WIB s.d. Selesai
Tempat : Aula FISIP UMSU Lt. 2

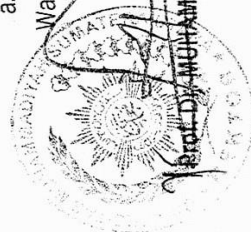


No.	Nama Mahasiswa	Nomor Pokok Mahasiswa	TIM PENGUJI			Judul Skripsi
			PENGUJI I	PENGUJI II	PENGUJI III	
6	AFFAN FAUZAN	1803110249	Dr. ABRAR ADHANI, S.Sos, M.I.Kom.	Dr. MUHAMMAD SAID HARAHAP, S.Sos, M. I.Kom	Assoc. Prof. Dr. PUJI SANTOSO, S.S, M.SP	ANALISIS WACANA JOKOWI 3 PERIODE DI KANAL YOUTUBE PODCAST DEDDY CORBUZIER
7	RIZKY WAHYUDI	1803110142	Dr. ABRAR ADHANI, S.Sos, M.I.Kom.	AKHYAR ANSHORI, S.Sos, M.I.Kom	Dr. MUHAMMAD SAID HARAHAP, S.Sos, M. I.Kom	STRATEGI KOMUNIKASI EVENT ORGANIZER AA KOMUNIKA DALAM MEMBANGUN BRAND IMAGE BAGI PELANGGAN/ CLIENT DI KOTA MEDAN
8	THOHA AZIZ SYAHPUTRA	1803110069	Dr. MUHAMMAD SAID HARAHAP, S.Sos, M. I.Kom	AKHYAR ANSHORI, S.Sos, M.I.Kom	Dr. MUHAMMAD THARIQ. S.Sos, M.I.Kom	PERANAN KOMUNIKASI HUMAS BUDAYA MINANGKABAU UNTUK MEMAHAMI PERAN DAN FUNGSI PEREMPUAN DALAM PEWARISAN PUSAKO ADAT MINANGKABAU
9	DIAN PINA ANGGRAINI	1703110178	Dr. MUHAMMAD THARIQ. S.Sos, M.I.Kom	FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos, M.I.Kom.	Dr. ABRAR ADHANI, S.Sos, M.I.Kom.	PERSEPSI MASYARAKAT MEDAN MAIMUN TENTANG PEMANFAATAN INOVASI DIGITAL DALAM MENINGKATKAN PARTISIPASI PEMBANGUNAN
10						

Notulis Sidang :

1.

Ditetapkan oleh :
a.n. Rektor
Wakil Rektor I



Ketua,

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.

Medan, 04 Rabiul Awwal 1445 H
20 September 2023 M



Panitia Ujian

Sekretaris

Dr. ABRAR ADHANI, S.Sos., M.I.Kom